



**PENGARUH PERHATIAN ORONG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKIRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

**OLEH:**

**ABDUL BASITH LUBIS  
NIM. 10 330 0001**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKIRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

**OLEH :**

**ABDUL BASITH LUBIS**  
**NIM.10 330 0001**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2014**



**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
SMKN 2 PADANGSIDIMPUAN**

**SKIRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
dalam Bidang Ilmu Tadris Matematika*

**OLEH :**

**ABDUL BASITH LUBIS**  
**NIM.10 330 0001**



**PEMBIMBING I**

**Dra. ASNAH, M.A**  
**NIP. 19651223 199103 2 001**

**PEMBIMBING II**

**MARIAM NASUTION, M.Pd**  
**NIP. 19700224 200312 2 001**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2014**

Hal : Skripsi  
a.n. ABDUL BASITH LUBIS  
Lampiran : 6 (enam) Eksampul

Padangsidimpuan, 02 Juni 2014  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan  
Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

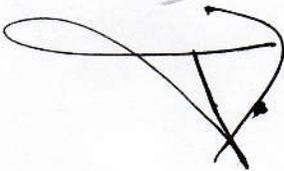
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an.ABDUL BASITH LUBIS yang berjudul **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Tadris Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

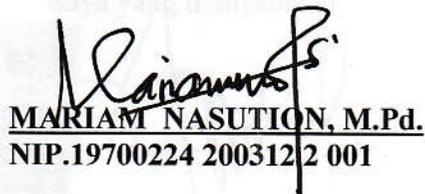
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

PEMBIMBING I



**Dra. ASNAH, M.A**  
**NIP. 19651223 199103 2 001**

PEMBIMBING II



**MARIAM NASUTION, M.Pd.**  
**NIP.19700224 200312 2 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **ABDUL BASITH LUBIS**  
NIM : 10 330 0001  
Fakultas / Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / TMM-1**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Juni 2014

Saya yang menyatakan,



**ABDUL BASITH LUBIS**  
**NIM. 10 330 0001**

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKIRIPSI**

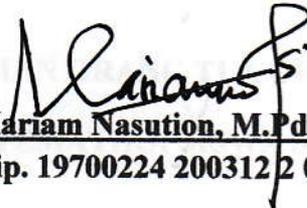
Nama : **ABDUL BASITH LUBIS**  
Nim : **10 330 0001**  
JudulSkripsi : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.**

**Ketua**

**Sekretaris**



**Aswadi Lubis, SE, M.Si**  
Nip. 19630107 199903 1 002

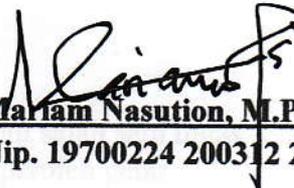


**Mariam Nasution, M.Pd**  
Nip. 19700224 200312 2 001

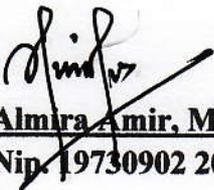
**Anggota,**



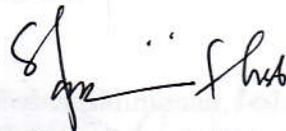
**1. Aswadi Lubis, SE, M.Si**  
Nip. 19630107 199903 1 002



**2. Mariam Nasution, M.Pd**  
Nip. 19700224 200312 2 001



**3. Almira Amir, M.Si**  
Nip. 19730902 200801 2 006



**4. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd**  
Nip. 19720321 199703 2 002

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :**

Di	: Padangsidimpuan
Hari / Tanggal	: Selasa, 10 Juni 2014
Pukul	: 13.30 s/d 17.30 WIB
Hasil/Nilai	: 75,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,34
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. H.T. Rizal Nurdin Km, 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22723  
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

---

## PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMKN 2  
PADANGSIDIMPUAN**

Ditulis Oleh : **ABDUL BASITH LUBIS**

Nim : **10 330 0001**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Padangsidimpuan, 30 Juni 2014  
Dekan



**Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197207021997032003

## ABSTRAK

Nama : **ABDUL BASITH LUBIS**  
Nim : **10 330 0001**  
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK NEGERI 2 PADANGSIDIMPUAN**

Permasalahan penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Pada penelitian ini, penulis meneliti masalah ini terjadi disebabkan karena kurangnya pengawasan ataupun perhatian dari orang tua siswa, selain itu fasilitas yang bisa menunjang pendidikan anak sangat minim dan faktor lingkungan juga merupakan salah satu yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan dengan jumlah siswa 965. Karena populasi yang begitu banyak maka untuk pengambilan sampel digunakan pemilihan sampel secara acak berkelaster (*cluster random sampling*). Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui tentang variabel X (perhatian orang tua) dan dokumentasi untuk variabel Y (hasil belajar matematika). Setelah mengetahui korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika maka untuk menguji signifikansinya dengan menggunakan uji-t.

Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika maka diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,600 karena interval koefisien antara 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat. Dan setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh  $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil'Alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafaatnya di hari kemudian.

Skripsi ini digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penyelesaian skripsi "**Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan**" Penulis banyak menghadapi kesulitan – kesulitan, baik karena kemampuan penulis sendiri yang belum memadai, minimnya waktu yang tersedia maupun keterbatasan finansial.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa masukan baik dalam bentuk materil dan moril dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A., selaku pembimbing I yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Ibu Mariam Nasution, M.Pd., selaku pembimbing II penulis yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nusirwan, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Padangsidempuan yang telah memberikan izin sehingga penulis bisa meneliti di sekolah tersebut.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ichwansyah Tampubolon, S.S., M.Ag., selaku Penasehat Akademik penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
6. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M. Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Padangsidempuan.
8. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan serta Pembantu Rektor I, II, dan III yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di kampus ini.

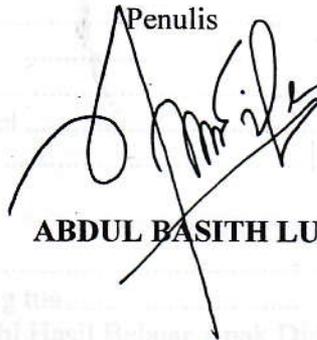
10. Teristimewa untuk ayahanda dan ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dukungan moral maupun moril kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

11. Sahabat-sahabat umumnya kelas TMM-1 stambuk 2010 dan khususnya Rizqi Jami'ah, Riana Sri Utami, Samiani Harahap dan Syakban Husein yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun Skiripsi ini.

Akhirul kalam penulis mengharapkan semoga skiripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, Juni 2014

Penulis



**ABDUL BASITH LUBIS**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH</b>	
<b>DAN ILMU KEGURUAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Kegunaan Penelitian.....	10
G. Defenisi Operasional Variabel.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KerangkaTeori.....	13
1. Pengertian Perhatian Orang tua.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Anak Didik.....	19
a. Faktor Eksternal.....	19
b. Faktor Internal.....	26
3. Hasil Belajar Matematika.....	32
B. Penelitian Terdahulu.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Hipotesis Penelitian.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	41

D. Instrumen Penelitian .....	45
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	47
F. Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil Uji coba Instrumen Penelitian .....	52
1. Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	52
2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	54
3. Dokumentasi.....	54
B. Analisis Data .....	56
C. Uji Hipotesis .....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
E. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Populasi Penelitian.....	42
Tabel 2	Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3	Kisi-kisi Angket .....	45
Tabel 4	Kisi-kisi Pertanyaan Positif dan Negatif .....	46
Tabel 5	Skor Item Soal Positif dan Negatif.....	46
Tabel 6	Tingkat Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Siswa .....	50
Tabel 7	Validitas Angket.....	53
Tabel 8	Dokumentasi Nilai Raport.....	54
Tabel 9	Nilai Raport dan Nilai Angket.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Kegiatan Penelitian .....	38
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN**

1. Instrumen Penelitian Angket
2. Instrumen Penelitian Angket yang Sudah divalidasi
3. Tabel Validitas Angket
4. Perhitungan Validitas Angket
5. Tabel Reabilitas Angket
6. Perhitungan Reabilitas Angket
7. Dokumentasi Nilai Raport Siswa
8. Tabel Uji Hipotesis
9. Uji Hipotesis

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 30 orang di luar sampel penelitian. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas (ketepatan). Kemudian akan diuraikan satu persatu sebagai berikut :

##### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Suatu item dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka itemnya tidak valid. Untuk  $N = 30$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa dari 15 pertanyaan untuk variabel X yang valid 12 item pertanyaan, yaitu nomor 1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13,14, dan yang tidak valid yaitu nomor 3,10,15.

Untuk memperjelas keterangan tersebut maka akan ditampilkan hasil nilai validitasnya pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Angket**

<b>Nomor Item Pertanyaan</b>	<b>Nilai r<sub>hitung</sub></b>	<b>Nilai r<sub>tabel</sub></b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,40	Pada taraf signifikansi 5% (0,316)	Valid
2	0,46		Valid
3	0,20		Tidak Valid
4	0,51		Valid
5	0,46		Valid
6	0,52		Valid
7	0,362		Valid
8	0,53		Valid
9	0,51		Valid
10	0,21		Tidak Valid
11	0,53		Valid
12	0,52		Valid
13	0,44		Valid
14	0,56		Valid
15	0,25		Tidak Valid

Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 2 dan 3.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5 % dengan harga 0,361. Kriteria reabilitas soal adalah jika koefisien reabilitas tes ( $r_{11}$ )  $\geq 0,361$  berarti angket yang telah diuji reabilitasnya dinyatakan telah memiliki reabilitas yang tinggi. Begitu juga sebaliknya jika  $r_{11} < 0,361$  maka angket yang telah diujikan dinyatakan tidak memiliki reabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang penulis lakukan, bahwa 15 soal yang diujikan memiliki reabilitasnya sebesar  $0,375 > 0,361$ . Sehingga angket tentang perhatian orang tua dinyatakan memiliki reabilitas yang tinggi. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 4 dan 5.

## 3. Dokumentasi

Untuk mengetahui hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah dengan melihat dokumentasi nilai raport dari siswa yang menjadi sampel. Adapun nilai matematika yang menjadi sampel adalah seperti tabel di bawah ini :

**Tabel 8**  
**Dokumentasi Nilai Raport**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Kelas	Matematika	
				KKM	Nilai
1	260.13	Endar Muda Siregar	X PM 1	70	70
2	256.13	Anwar Saleh pane	X PM 1	70	50
3	264.13	Hikmadon Siregar	X PM 1	70	75

4	286.13	Syukur Syafi'i Siregar	X PM 1	70	65
5	288.13	Abdurrahman Harahap	X PM 2	70	65
6	295.13	Dedi	X PM 2	70	65
7	304.13	Muhammad Hadir Lase	X PM 2	70	65
8	310.13	Rahmad Fauzi	X PM 2	70	70
9	006.13	Andi Syahputra	X TGB 1	70	75
10	007.13	Andriansyah Batubara	X TGB 1	70	75
11	030.13	Roi Budi Ilham Hrp	X TGB 1	70	75
12	033.13	Untung Suriadi Srg	X TGB 1	70	70
13	360.13	Ahmad Ridho	X TKR 1	70	75
14	363.13	Ansanri Siagian	X TKR 1	70	80
15	369.13	Dwi Andri Cahyono	X TKR 1	70	75
16	385.13	Raja Lobi Hsb	X TKR 1	70	75
17	330.12	Ahmad Riski	XI TKR 1	70	65
18	355.12	Rudi Syaputra	XI TKR 1	70	60
19	190.12	Dian Nugraha Malik	XI AV 1	70	75
20	196.12	Ismail Siregar	XI AV 1	70	75
21	203.12	Muhammad Riski Fahrezi	XI AV 1	70	65
22	211.12	Riswan Hakim Lubis	XI AV 1	70	75
23	147.12	Alpan Bangun	XI TIL 2	70	65
24	159.12	Hamdan Hardiani Hrp	XI TIL 2	70	75
25	163.12	Khoirul Saleh Hrp	XI TIL 2	70	80
26	176.12	Ramadan Ade Putra	XI TIL 2	70	65
27	109.12	Afrezi Fauzi Hrp	XI TIL 1	70	70
28	117.12	Erlangga Saputra	XI TIL 1	70	75
29	132.12	Rasid Husein	XI TIL 1	70	75
30	144.12	Zulkifli Nst	XI TIL 1	70	75

Keterangan :

PM = Pemesinan

TGB = Teknik Gambar

TKR = Teknik Kendaraan Ringan

TAV = Teknik Audio Video

TIL = Teknik Instalasi Listrik

Untuk keabsahan nilai raport yang dibuat peneliti di atas, maka dapat disesuaikan dengan data yang diperoleh peneliti dari SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Untuk selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

## B. Analisis Data

Setelah dilakukan analisis dengan perhitungan menggunakan rumus pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika maka diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,600 karena interval koefisien antara 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat. Yaitu dengan menghubungkan nilai raport dengan skor angket seperti tabel di bawah :

**Tabel 9**  
**Nilai Raport dan Skor Angket**

No	Nomor Induk	Nama Siswa	Kelas	Nilai raport	Skor angket
1	260.13	Endar Muda Siregar	X PM 1	70	33
2	256.13	Anwar Saleh pane	X PM 1	50	30
3	264.13	Hikmadon Siregar	X PM 1	75	37
4	286.13	Syukur Syafi'i Siregar	X PM 1	65	37
5	288.13	Abdurrahman Harahap	X PM 2	65	34
6	295.13	Dedi	X PM 2	65	28
7	304.13	Muhammad Hadir Lase	X PM 2	65	38
8	310.13	Rahmad Fauzi	X PM 2	70	39
9	006.13	Andi Syahputra	X TGB 1	75	39
10	007.13	Andriansyah Batubara	X TGB 1	75	36
11	030.13	Roy Budi Ilham Hrp	X TGB 1	75	37
12	033.13	Untung Suriadi Srg	X TGB 1	70	35
13	360.13	Ansanri siagian	X TKR 1	75	34

14	369.13	Ahmad Ridho	X TKR 1	<b>80</b>	<b>37</b>
15	363.13	Dwi Andri Cahyono	X TKR 1	<b>75</b>	<b>37</b>
16	385.13	Raja Lobi Hsb	X TKR 1	<b>75</b>	<b>37</b>
17	330.12	Ahmad Riski	XI TKR 1	<b>65</b>	<b>39</b>
18	355.12	Rudi Syaputra	XI TKR 1	<b>60</b>	<b>33</b>
19	190.12	Dian Nugraha Malik	XI AV 1	<b>75</b>	<b>39</b>
20	196.12	Ismail Siregar	XI AV 1	<b>75</b>	<b>40</b>
21	211.12	Muhammad Rizki Fahrezi	XI AV 1	<b>65</b>	<b>32</b>
22	203.12	Riswan Hakim Lubis	XI AV 1	<b>75</b>	<b>29</b>
23	147.12	Alpan Bangun	XI TIL 2	<b>65</b>	<b>28</b>
24	159.12	Hamdan Hardiani Hrp	XI TIL 2	<b>75</b>	<b>30</b>
25	163.12	Khoirul Saleh Hrp	XI TIL 2	<b>80</b>	<b>34</b>
26	176.12	Ramadan Adi Putra	XI TIL 2	<b>65</b>	<b>32</b>
27	109.12	Afrezi Fauzi Hrp	XI TIL 1	<b>70</b>	<b>40</b>
28	117.12	Erlangga Saputra	XI TIL 1	<b>75</b>	<b>29</b>
29	132.12	Rasyid Husein	XI TIL 1	<b>75</b>	<b>37</b>
30	144.12	Zulkifli Nst	XI TIL 1	<b>75</b>	<b>36</b>

Keterangan :

PM = Pemesinan

TGB = Teknik Gambar

TKR = Teknik Kendaraan Ringan

TAV = Teknik Audio Video

TIL = Teknik Instalasi Listrik

Data tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 7 dan 8.

### **C. Uji Hipotesis**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t, diperoleh  $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Perhitungan selengkapnya pada lampiran 8.

### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Perhatian adalah curahan kasih sayang yang diberikan orang tua atau keluarga kepada anaknya. Perhatian yang diberikan orang tua akan memberikan dampak positif bagi perkembangan prestasi anaknya. Dengan mendapat perhatian yang lebih dari orang tuanya prestasi belajar anak akan meningkat dan dapat meraih keberhasilan dalam belajarnya.

Dengan teori dan penelitian yang penulis lakukan ternyata relevan antara penelitian dan teori yang ada. Dengan perhatian yang penuh dan bimbingan yang intensif akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dari anak.

Berdasarkan hasil analisis hipotesis dapat dilihat bahwa terdapat korelasi yang signifikansi antara perhatian keluarga dengan prestasi belajar matematika siswa, hal ini ditunjukkan pada tingkat hubungan dengan interval koefisien 0,600 yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel X (perhatian orang tua) dengan variabel Y (prestasi belajar matematika). Hasil data analisis

telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran matematika, ini dilihat dari hasil uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 0,531 > t_{tabel} = 0,361$ .

Dari uraian dan hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah - langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian, hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar – benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah siswa dalam menjawab soal angket. Siswa menganggap bahwa angket yang diberikan tidak mempengaruhi nilai raport mereka, sehingga sebahagian siswa tidak terlalu serius mengerjakannya.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup. Dengan pendidikan seseorang akan mengetahui mana yang baik dan mana yang buruk buat dirinya. Tentunya dalam sebuah proses pasti akan ada faktor pendukung dan penghambatnya. Begitu juga dengan proses pendidikan.

Banyak sekali persoalan-persoalan yang kita temukan di kehidupan sehari-hari, yang menyebabkan pendidikan kurang berhasil. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya keikutsertaan warga dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut. Termasuk orang tua dari siswa, banyak orang tua yang menitik beratkan pendidikan anaknya terfokus hanya di sekolah saja, dengan menyekolahkan, orang tua merasa bahwa tanggung jawabnya sudah selesai.

Harus diketahui bahwa anak adalah seorang yang sangat membutuhkan perhatian, dalam artian bahwa si anak mempunyai dunia khusus yang membutuhkan kepada orang yang bisa memahaminya dan mengetahui maksudnya.<sup>1</sup>

Pekerjaan mendidik dan melatih harus dimulai dari sejak dalam kandungan, sikap dari setiap ibu pada saat dia mengandung akan sangat

---

<sup>1</sup> Adil Fathi Abdullah, *Mencetak Anak Cerdas* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000), hlm, 13.

berpengaruh kepada bayi yang dikandungnya. Sejak lahir yaitu umur 0 s.d. 1 bulan, tahapan ini perkembangan vegetatif menjadi sangat pesat, pada umur satu bulan bayi mulai dapat melihat benda-benda yang ada disekitarnya dan hal ini berlangsung sampai umur 4 bulan.<sup>2</sup>

Semua orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan jasmani dan rohani kepada anaknya. Orang tua harus mengetahui bahwa rumah tangga adalah sebuah sekolah latihan. Tempat pendidikan pertama yang harus diterima anak-anak pada tahun-tahun permulaan pada kehidupan mereka, mengajari mereka tentang sikap-sikap yang baik dan yang bermanfaat pada sesama manusia.

Tujuan universal pendidikan yang dilakukan orang tua atau yang lainnya dengan susah payah dan penuh semangat itu adalah untuk mempersiapkan anak agar mampu menjalani kehidupan ini sebagaimana kehidupan yang layak.<sup>3</sup> Tujuan yang ingin dicapai dari proses pendidikan yang seutuhnya adalah pengabdian kepada Allah, hal ini sejalan dengan tujuan penciptaan manusia yang ditegaskan oleh Al-Quran dalam surat Al-Dzariyat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.

---

<sup>2</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 23.

<sup>3</sup> Abdul Karim Bakkar, *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul* (Jakarta: Rabbani Pres, 2001), hlm.7.

Pendidikan keluarga juga merupakan pendidikan dasar bagi pembentukan jiwa keagamaan.<sup>4</sup> Karena keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Peranan orang tua sangat tinggi dalam menentukan sikap dari seorang anak, karena kebiasaan yang dilihat di keluarganya akan terbawa-bawa sampai anak memasuki dunia sekolah (pendidikan formal). Selain dari faktor orang tua dan lingkungan, pergaulan juga sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Pergaulan yang cenderung bebas akan membuatnya terjerumus ke dalam tingkah laku yang tidak baik.

Masa SLTA adalah masa dimana anak berusia 15 – 17 tahun, dan masa ini disebut masa peralihan dari remaja menuju dewasa. Pada masa ini sifatnya akan cenderung labil dan egois. Keegoisannya terlihat bahwa mereka menganggap dirinya sebagai individu yang unik, dan berbeda dengan orang lain. Mereka memiliki gaya hidup, sikap, minat, dan perilaku yang tidak ada duanya dengan orang lain.<sup>5</sup>

Pada usia 15-17 tahun, fase ini dikatakan sebagai permulaan kecerdasan yang sebenarnya bagi anak, karena pada masa ini sudah mampu berfikir logis.<sup>6</sup> Tidak hanya meyakini apa yang dilihat dan dirasakannya tapi juga dapat berfikir utuh terhadap makna sesuatu yang tidak bisa dirasa. Pada fase ini juga anak

---

<sup>4</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010), hlm. 294.

<sup>5</sup> Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 60.

<sup>6</sup> *Ibid.*,

sudah bisa memahami sesama kawannya, berdialog, dan berargumentasi dengan baik.<sup>7</sup>

Masa dewasa adalah masa yang ingin bebas, masa dimana anak ingin mencoba segala hal yang belum pernah dia rasakan, dengan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi, jadi peran orang tua sangat penting dalam mengawasi pergaulan anak agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas. Karena dengan pergaulan yang bebas akan sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar dari seorang anak.

Selain dari faktor orang tua, proses belajar mengajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Sebagian besar kegiatan pembelajaran hanya menekankan transformasi informasi faktual, dan pengembangan penalaran yaitu pemikiran logis menuju pencapaian benar atau salah. Seharusnya bukan itu saja yang diharapkan, setelah belajar diharapkan anak memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dengan demikian kegiatan pembelajaran memerlukan banyak pengetahuan untuk menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan suatu kesalahan antara orang tua, guru, dan siswa.

Begitu juga dengan pembelajaran matematika. Tujuan pembelajaran matematika akan tercapai bila faktor-faktor pendukungnya dioptimalkan dan meminimalisir faktor-faktor penghambatnya. Keberhasilan tidak hanya ditentukan di sekolah tetapi juga ditentukan oleh seberapa besar dukungan dari orang tua.

---

<sup>7</sup> Adil Fathi Abdullah, *Op. Cit.*, hlm. 32.

Pembelajaran matematika merupakan pengembangan pikiran rasional untuk dapat direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pelajaran matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tentunya pelajaran matematika itu akan sangat mudah dipahami jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan lingkungannya<sup>8</sup>. Dimana perhatian keluarga disini merupakan perhatian yang diberikan dalam bentuk penyediaan fasilitas belajar, pengawasan kegiatan belajar, penggunaan waktu belajar di rumah, membantu kesulitan anak dalam belajar serta menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif untuk belajar di rumah.

Matematika mencakup beberapa operasi hitungan secara perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Maka tidak jarang siswa mengungkapkan bahwa matematika itu adalah pelajaran yang sulit, padahal kesulitan itu bisa diatasi apabila didukung dengan memperbanyak latihan di rumah, mungkin bukan matematika saja yang perlu latihan di rumah pelajaran yang lain juga sama.

Segala permasalahan anak, yang merasa ada kesulitan terhadap penyelesaian pada pelajaran matematika dapat diatasi dengan bimbingan dan perhatian dari orang tua. Orang tua harus selalu menyediakan waktu untuk menyelesaikan masalah anak, sehingga anak terbimbing untuk menyelesaikan

---

<sup>8</sup> Abu Ahamadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 235.

masalah yang dialaminya dalam pelajaran. Tidak dapat disangkal lagi bahwa bila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai anak.<sup>9</sup> Sama halnya dengan pelajaran matematika, jika orang tua meningkatkan perhatian terhadap hasil belajar matematika yang diperoleh anaknya, dan terus memberikan motivasi ataupun dorongan agar anaknya giat belajar matematika, maka secara otomatis hasil belajar matematika anak akan lebih bagus, karena matematika merupakan bidang studi yang membutuhkan banyak latihan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMKN 2 Padangsidimpuan, salah satu yang menyebabkan hasil belajar matematika itu rendah adalah kurangnya perhatian dari orang tua. Hal ini disebabkan karena 50 % dari siswa SMKN 2 Padangsidimpuan itu berasal dari luar kota.<sup>10</sup> Karena SMKN 2 merupakan sekolah menengah kejuruan bidang teknologi industry di Tapanuli Bagian Selatan yang mempunyai alat peraktek yang cukup lengkap. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di SMKN 2 Padangsidimpuan. Sehingga penerimaan siswa itu diambil sebagian dari luar kota. Dengan mengambil siswa dari luar kota, tentunya yang dari luar kota ini akan pisah dengan orang tuanya dan tinggal di kota Padangsidimpuan ini sebagai anak kos. Meskipun tinggal sebagai anak kos, banyak juga orang tua

---

<sup>9</sup> Henry N. Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak* (Bandung : Angkasa Bandung, 1986), hlm. 95.

<sup>10</sup> Sarp0, PKS Kesiswaan, Wawancara di kantor PKS, Senin 3 Pebruari 2014 pukul 09.00-10.30 WIB, SMKN 2 Padangsidimpuan

yang melengkapi segala fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Tentunya hal demikian sangat baik, karena dapat menunjang hasil belajar anaknya. Namun yang dibutuhkan anak tidak hanya sekedar kelengkapan fasilitas, yang dimaksud perhatian disini adalah kemampuan orang tua untuk memenuhi hak dari anaknya, baik itu fasilitas, kasih sayang, waktu pendampingan dan motivasi. Anak juga membutuhkan waktu bersama-sama dengan orang tuanya untuk mencurahkan segala masalah-masalah yang dihadapinya. Dengan begitu peneliti melihat perhatian dan pengawasan dari orang tua itu akan menjadi sangat minim karena sudah tinggal tidak serumah dengan orang tuanya.

Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa masa SLTA adalah masa peralihan dari masa remaja menuju masa dewasa, dan masa ini adalah masa yang sangat labil dan rentan terhadap rangsangan-rangsangan yang datang dari luar. Seharunya ini harus mendapat perhatian yang maksimal dari orang tua. Selain itu status sosial dari keluarga siswa SMKN 2 Padangsidimpuan di masyarakat banyak yang orang tuanya berpendidikan SLTA ke bawah. Sehingga cara mendidik orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan berbeda dengan cara mendidik orang tua yang hanya lulusan SLTA.<sup>11</sup> Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan mampu membantu anaknya dalam masalah pelajaran, dan begitu sebaliknya jika orang tua berpendidikan rendah, akan sulit baginya membantu anak dalam menyelesaikan masalah pelajaran anaknya, terutama

---

<sup>11</sup> Sarpo, PKS Kesiswaan, Wawancara di kantor PKS, Senin 3 Pebruari 2014 pukul 09.00-10.30 WIB, SMKN 2 Padangsidimpuan

dalam bidang studi matematika. Hal yang demikian akan berpengaruh terhadap minat belajar anak. Sehingga secara perlahan akan membuatnya malas untuk mengulang pelajaran di rumah.

Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar matematika itu rendah adalah kurangnya fasilitas yang bisa menunjang pembelajaran matematika itu menjadi lebih baik. Peneliti menyampaikan ini karena peneliti sudah melihat dan menyaksikan langsung proses dari belajar matematika itu sendiri, karena peneliti PPL di SMKN 2 Padangsidimpuan. Peneliti melihat banyak dari siswa itu yang belajar matematika hanya bermodalkan buku tulis saja tanpa ada buku penunjang ataupun buku paket. Hal ini terjadi karena tidak semua murid memiliki buku pegangan, dan buku yang disediakan pemerintah juga sangat minim. Peneliti melihat kebanyakan siswa merasa bahwa pelajaran umum itu tidak begitu penting, karena mereka adalah sekolah kejuruan, sehingga siswanya lebih fokus untuk mempelajari jurusannya masing-masing. Tentunya ini menjadi masalah karena matematika itu akan sulit dipahami kalau hanya mendengarkan yang dijelaskan oleh guru, harus ada buku pegangan ataupun buku paket, agar siswa bisa belajar sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMKN 2 Padangsidimpuan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fasilitas yang disediakan orang tua untuk penunjang pembelajaran.
2. Kurangnya pengawasan orang tua terhadap semua kegiatan anak, baik di rumah maupun di luar rumah.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak di rumah.
4. Kurangnya pertolongan orang tua dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.

## **C. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, penelitian ini membatasi pengkajian pada Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika di SMK Negeri 2 Padangsidimpuan.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari tujuan tersebut peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna :

1. Bagi siswa, agar mengetahui bahwa lingkungan keluarga itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar di sekolah. Pergaulan yang baik akan menuntun kearah yang lebih baik. Dan agar para siswa lebih mengetahui posisinya dalam keluarga, dan lebih mampu menyeimbangkan waktu antara kesibukan dan pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada guru bahwa setiap anak didik itu mempunyai perbedaan dari latar belakang masing-masing. Sehingga guru dapat memahami karakter dari setiap anak didiknya.
3. Bagi lembaga, agar lebih memperhatikan anak didiknya bukan hanya dalam pendidikannya tetapi pergaulan dari siswa/siswinya juga harus lebih diarahkan.
4. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa.

## G. Defenisi Operasional Variabel

### 1. Perhatian orang tua

Yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah hubungan antara orang tua dengan anaknya. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian yang disertai dengan bimbingan dengan tujuan untuk memajukan belajar anak.<sup>12</sup> Sedangkan yang dimaksud perhatian orang tua dalam penelitian ini adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai hasil belajar yang optimal, dengan menyediakan fasilitas yang bisa menunjang hasil belajar anak.

### 2. Hasil belajar

Hasil adalah nilai yang diperoleh dari suatu usaha yang dilakukan. Sedangkan belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri manusia dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 265

<sup>13</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 38.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini maka disusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari hasil-hasil dari penelitian di lapangan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Perhatian orang tua

Perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu.<sup>1</sup> Dari definisi perhatian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa kepedulian yang tinggi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dengan cara memberikan motivasi, cepat tanggap dalam permasalahan yang dihadapi anak, dan berusaha untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak. Faktor orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak.<sup>2</sup> Orang tua yang dapat mendidik anak-anaknya dengan cara memberikan pendidikan yang baik tentu akan sukses dalam belajarnya. Sebaliknya orang tua yang tidak mengindahkan pendidikan anaknya, acuh tak acuh, bahkan tidak memperhatikan sama sekali tentu tidak akan berhasil dalam belajarnya. Misalnya anak tidak disuruh belajar secara teratur, tidak dibelikan alat-alat belajar, dan sebagainya. Mungkin anak itu sebenarnya pandai tetapi karena

---

<sup>1</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, <http://www.krumpuls.com//2013/10/>

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 264

tidak teratur belajarnya dan tidak ada bimbingan dari orang tua, akhirnya menemui kesulitan belajar dan kemudian segan untuk belajar.

Orang tua berkewajiban memberi pengertian dan dorongan semaksimal mungkin membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi anak di sekolah. Apabila semangat belajar anak lemah, kemudian orang tua memanjakan anaknya, maka ketika masuk sekolah ia akan menjadi siswa yang kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan kesulitan.<sup>3</sup>

Sebaliknya ada juga orang tua yang terlalu memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar. Sehingga anak tidak mempunyai kesempatan untuk istirahat. Sikap seperti ini juga tidak baik karena semakin lama anak akan menjadi bosan dan benci belajar. Seharusnya orang tua memberikan dorongan yang cukup kepada anaknya agar anak menyukai belajar. Misalnya dengan memeberikan penghargaan kepada anak jika memperoleh prestasi yang baik, ataupun dengan memberikan pujian. Penghargaan orang tua kepada anak akan menumbuhkan perasaan pada diri anak bahwa ia hidup dalam rumah yang harus dihormati.<sup>4</sup>

Hubungan orang tua dengan anak juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Apakah hubungan itu bersikap acuh tak acuh atau diliputi suasana kebencian, atau sebaliknya diliputi hubungan yang terlalu penuh

---

<sup>3</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor : Ghali Indonesia, 2010), hlm. 177.

<sup>4</sup>Abdul karim Bakkar,*Op.Cit.*, hlm. 131.

kasih sayang. Hubungan acuh tak acuh tanpa kasih sayang akan menimbulkan frustrasi atau penyesalan yang mendalam di hati anak. Ia selalu kecewa dan menderita tekanan- tekanan batin sehingga usaha belajarnya terlambat.<sup>5</sup> Begitu juga orang tua yang terlalu keras terhadap anaknya menimbulkan tekanan-tekanan batin pada anak. Hubungan orang tua dengan anak menjadi tegang tidak harmonis. Satu sama lain tidak ada perasaan kasih sayang. Karena itu usaha belajar anak juga terhambat, sebab belajar membutuhkan suasana tenang dan gembira.

Dari penjelasan di atas, maka pada penelitian ini perhatian orang tua dibedakan menjadi dua bagian, yaitu :

a. Bentuk perhatian.

Bentuk perhatian dimaksud adalah kemampuan ataupun sikap yang ditunjukkan seorang ibu atau ayah kepada anaknya, sebagai tanda keperdulannya terhadap pendidikan anaknya. Kemampuan dari setiap orang tua dalam menunjukkan kasih sayang ataupun keperdulian terhadap anaknya tentu memiliki cara masing-masing. Bisa saja tingkat keilmuan dari orang tua itu mempengaruhi dalam cara mencurahkan kasih sayang ataupun perhatiannya kepada anaknya.

Selain itu, kemapanan ekonomi juga mempengaruhi bentuk perhatian dari orang tua kepada anaknya. Setiap orang tua pastinya menginginkan yang terbaik kepada anaknya, namun terkadang

---

<sup>5</sup> Abu ahmadi, *Op.Cit.*, hlm. 265

keinginan itu tidak bisa terealisasikan karena ekonomi yang tidak mendukung.

Pada penelitian ini bentuk perhatian orang tua itu dibedakan menjadi beberapa indikator, yaitu:

1) Menyediakan Fasilitas Belajar.

Fasilitas belajar adalah salah satu faktor yang bisa menunjang prestasi belajar anak. Semakin lengkap fasilitas dari seorang anak, maka seharusnya akan semakin bagus pula hasil belajarnya. Namun tidak semua orang tua bisa melengkapi fasilitas belajar dari anaknya, karena setiap keluarga memiliki tingkat ekonomi yang berbeda.

2) Menyediakan Pendidikan Tambahan.

Saat sekarang ini, pendidikan tambahan itu sangat dibutuhkan karena tidak cukup hanya dengan belajar di sekolah saja. Dengan persaingan yang semakin tinggi diharapkan dari setiap anak didik harus lebih matang mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Oleh karena itu seharusnya setiap orang tua harus menyediakan pendidikan tambahan kepada anaknya. Karena selain untuk menunjang hasil belajar anak, juga bermanfaat untuk mengurangi waktu anak untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

3) Membantu Menyelesaikan Tugas Rumah.

Perhatian orang tua tidak hanya akan tercurahkan karena ekonomi, karena dengan membantu menyelesaikan tugas rumah dari anak akan

sangat berpengaruh kepada anak itu sendiri. Dengan bantuan dari orang tua, anak akan merasa bahwa dia sangat diperhatikan oleh orang tuanya, dengan demikian secara perlahan motivasi untuk belajarnya akan meningkat. Meskipun orang tua tidak bisa membantu menyelesaikan, karena tingkat keilmuan dari orang tua berbeda, minimal orang tua sering menanyakan dan menemani anaknya belajar, hal seperti ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya.

#### 4) Pemberian Apresiasi.

Apresiasi ini sangat diharapkan oleh setiap orang pada umumnya. Terutama disaat seseorang itu melakukan sesuatu hal yang luar biasa. Begitu juga dengan seorang anak, disaat dia mendapatkan prestasi di sekolah, secara otomatis dia mengharapkan apresiasi. Apresiasi ini tidak harus berupa materi, bisa saja apresiasi diwujudkan dalam bentuk pujian. Dengan memberikan apresiasi, anak akan merasa bahwa usaha yang dilakukannya dalam proses belajar sangat dihargai, dan hal ini akan menambah usahanya untuk semakin meningkatkan prestasinya.

b. Intensitas perhatian

Intensitas adalah kemampuan, kekuatan dan kegigihan.<sup>6</sup> Namun dalam penelitian ini intensitas perhatian yang dimaksud adalah kegigihan ataupun kemampuan orang tua dalam memberikan dan meluangkan waktu untuk sesuatu hal yang bisa menunjang prestasi belajar anak. Intensitas perhatian terdiri dari :

1) Jumlah fasilitas

Jumlah fasilitas adalah kelengkapan alat penunjang pembelajaran yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk menunjang prestasi belajar. Semakin lengkap fasilitas yang diberikan orang tua maka akan semakin tinggi pula minatnya untuk belajar, dengan minat yang tinggi tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

2) Jumlah Jam Membantu Penyelesaian

Jumlah Jam Membantu Penyelesaian adalah kemampuan orang tua untuk meluangkan waktunya untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas rumahnya. Tapi ini terkadang tidak sesuai dengan kehidupan yang sering terjadi. Banyak orang tua yang tidak mampu meluangkan waktunya untuk anaknya, apalagi menemani dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas rumahnya, banyak orang tua yang menyibukkan diri untuk urusan masing-masing. Padahal waktu yang diberikan kepada anak itu akan sangat berarti

---

<sup>6</sup> M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 1994), hlm. 265.

baginya, dan hal seperti ini akan semakin membuatnya merasa bahwa dirinya diperhatikan dalam keluarganya.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

### **a. Faktor Eksternal**

#### **1) Perimbangan Perhatian**

Misalnya dalam hal ini ayah dan ibu memusatkan perhatiannya pada tugas yang satu, yang bekerja keras mencari uang demi menstabilkan rumah tangga. Hasil daripada tugas ini memang dibutuhkan oleh anak untuk berkembang. Sebab tanpa rumah tangga yang stabil anak tidak berkembang secara wajar. Tetapi keluarga yang stabil ini bukan satu-satunya kebutuhan anak. Masih ada kebutuhan yang dituntut oleh anak misalnya pendidikan. Kalau demikian nanti akan terjadi bahwa orang tua mampu menyediakan kebutuhan materi anak-anaknya secara memuaskan, tetapi kebutuhan pendidikan tidak terpenuhi. Seharusnya sebagai orang tua harus bisa menyeimbangkan waktu terhadap pekerjaan dan pendidikan anak, karena anak tidak hanya membutuhkan materi namun membutuhkan perhatian dan arahan dari orang tuanya. Namun tidak selamanya orang tua bisa mendampingi anak belajar. Karena ada saatnya anak tak lagi tinggal satu rumah dengan orang tua, sehingga tak ada lagi yang membimbing dan menemaninya belajar. Semestinya yang diupayakan adalah

bagaimana anak mampu menumbuhkan motivasi intern, yang datang dari dirinya sendiri, yang muncul dari kesadarannya sendiri.<sup>7</sup>

## 2) Keutuhan keluarga

Keutuhan keluarga sangat berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan anak. Keluarga yang utuh disini bukan hanya sekedar berkumpul ayah dan ibu tetapi utuh dalam arti yang sebenar-benarnya. Keluarga yang utuh memiliki perhatian yang penuh atas tugas-tugasnya sebagai orang tua.<sup>8</sup> Salah satu kewajiban orang tua di rumah adalah menjadikan anak-anaknya merasa sebagai bagian yang kuat dari keluarganya.<sup>9</sup>

Suatu keluarga, anak memerlukan perimbangan perhatian, kasih sayang dari orang tuanya. Keluarga yang pecah tidak dapat memberikan perhatian dan kasih sayang secara memuaskan. Sehingga perpecahan keluarga ini akan menyebabkan anak menjadi kurang perhatian, sehingga semakin lama tingkah lakunya akan condong kearah yang negatif.

Dapat kita lihat sekarang banyaknya keluarga yang berantakan, maksudnya berantakan adalah terjadinya perceraian orang tua. Hal ini menyebabkan tidak sedikit efek yang ditimbulkan kepada anaknya. Apalagi usia anaknya masih dalam tahap belajar. Dengan keluarga

---

<sup>7</sup>Irawadi Istadi, *Agar Anak Asyik Belajar* (Bekasi : Pustaka Inti, 2005), hlm. 90.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 229.

<sup>9</sup> Abdul Karim Bakkar, *Op. Cit.*, hlm. 129.

yang tidak utuh ini perhatian kepada anak akan berkurang, dan secara otomatis perhatian orang tua kepada pendidikan anaknya bisa dikatakan akan sangat minim sekali.

Sebagai seorang anak, perhatian orang tua itu justru sangat dibutuhkan, ini berpengaruh terhadap aktifitas yang dilakukan oleh anak. Karena merasa terabaikan di dalam keluarga si anak akan lebih sering berada di luar rumah. Pergaulannya akan mendominasi prilakunya, dia akan menjadikan pergaulannya sebagai pengganti dari keluarganya. Akibat pergaulan inilah banyak anak yang terjerumus ke dalam pergaulan bebas, sehingga proses pembelajaran tidak bisa lagi dia ikuti, dan inilah yang menyebabkan minat belajarnya bisa terbilang sangat kecil, dan secara otomatis hasil belajarnya akan sangat tidak memuaskan.

### 3) Status sosial

Status sosial orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. Yang dimaksud dengan status sosial ialah kedudukan orang tua dalam kelompoknya.<sup>10</sup> Status disini dapat bersifat statis dapat pula bersifat dinamis. Setiap keluarga memiliki kebiasaan yang berlainan dengan keluarga yang lain.

Dalam hal ini status orang tua memegang peranan yang penting.

Kebiasaan sehari-hari yang terdapat di dalam keluarga banyak yang

---

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Op. Cit.*, hlm. 230.

dipengaruhi atau terbawa oleh status sosial orang tua. Status disini tidak terlepas juga dari pendidikan orang tua. Karena pendidikan orang tua akan berpengaruh kepada pendidikan anak. Orang tua yang pendidikannya lebih tinggi bisa dikatakan ilmunya ataupun teorinya dalam mendidik anak lebih memadai. Sehingga dia akan lebih mampu membimbing dan mengarahkan anaknya. Orang tua yang berpendidikan dapat membantu anaknya dalam proses belajar di rumah, misalnya ada tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, dan jika anak mendapat kesulitan dia akan bertanya kepada orang tuanya. Dengan demikian anak akan merasa bahwa dia sangat diperhatikan oleh orang tuanya, dan ini juga akan menjadi sebuah motivasi kepada anak didik untuk lebih giat belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya.

Berbeda halnya dengan orang tua yang berpendidikan rendah, cara mendidiknya akan berbeda dengan orang tua yang berpendidikan tinggi. Ini disebabkan adanya perbedaan dalam hal pendidikan. Misalnya anak mendapat kesulitan menyelesaikan tugas rumahnya, dia akan bertanya kepada orang tuanya, dan karena pendidikan orang tua juga tidak sampai kepada pelajaran yang seperti itu sehingga orang tuanya tidak bisa banyak membantu menyelesaikannya. Yang menyebabkan anak didik merasa tidak puas dengan hal tersebut.

Sehingga hal seperti ini secara tidak langsung akan mengurangi minatnya menyelesaikan tugas-tugas rumahnya.

#### 4) Ekonomi keluarga

Keadaan sosial ekonomi keluarga dapat juga berperan terhadap perkembangan dan pendidikan anak. Keluarga yang kaya akan mampu menyediakan keperluan materi bagi anak-anaknya. Keperluan materi ini diperlukan oleh anak. Dari alat permainan sampai kebutuhan sekolah akan terpenuhi. Apa yang dia butuhkan akan selalu siap tersedia karena di rumahnya juga dilengkapi dengan pembantu. Dengan kebiasaan seperti ini anak tidak akan pernah merasakan bagaimana sulitnya orang yang kekurangan. Namun hal seperti ini tidak menjadi patokan bahwa anak akan berkembang secara wajar karena masih ada faktor-faktor lain yang harus terpenuhi.

Walaupun status ekonomi orang tua memuaskan, tetapi bila mereka tidak memperhatikan pendidikan anaknya dan dalam keluarga sering terjadi perpecahan, maka hal ini juga tidak akan menguntungkan terhadap perkembangan dan pendidikan anak.<sup>11</sup>

Sebaliknya anak yang lahir dalam keluarga yang tidak mampu, kebutuhan-kebutuhan yang bersifat materi kurang terpenuhi walaupun terpenuhi hanya secara minimal. Kedua orang tuanya akan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bahkan anak-anaknya akan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 236.

ikut membantu pekerjaan orang tuanya karena terlalu sibuk mencari nafkah, perhatian terhadap anaknya akan berkurang karena keadaan memaksa demikian.

Keluarga yang mempunyai ekonomi rendah tentunya mempunyai hak yang sama di dalam pendidikan. Karena pendidikan itu adalah merupakan sebuah kebutuhan dari masing-masing individu. Oleh karena itu islam menganjurkan untuk membantu keluarga miskin, apalagi yang sedang menuntut ilmu. Dengan demikian anak-anak dari keluarga miskin ini dapat meningkatkan kecerdasannya. Dengan terpupuknya kecerdasan ini, diharapkan si anak akan mampu bersaing untuk memperoleh pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>12</sup>

Dari keterangan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa miskin atau kaya suatu keluarga itu sangat mempengaruhi terhadap pendidikan dan perkembangan anak.

#### 5) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena lingkungan sekolah yang nyaman akan menambah minat untuk belajar. Ada beberapa hal yang berpengaruh dalam proses pembelajaran disekolah yaitu :

---

<sup>12</sup> Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 54.

(a) Interaksi guru dan siswa

Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara rutin akan menyebabkan proses pembelajaran kurang lancar, dan menyebabkan anak didik merasa ada jarak dengan guru, sehingga siswa segan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(b) Hubungan antar siswa

Guru yang kurang pendekatan kepada siswa dan kurang bijaksana, maka tidak akan mengetahui bahwa di dalam kelas ada kelompok yang saling bersaing dengan cara tidak sehat. Suasana kelas seperti ini sangat tidak diharapkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus bisa menjadi pemimpin dan pembina dalam kelas agar tercipta kebersamaan, agar tercipta kondisi belajar dengan baik.

(c) Cara penyajian bahan pelajaran

Guru yang hanya bisa menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah saja, akan membuat siswa menjadi bosan, mengantuk, passif dan mencatat saja. Seharusnya sebagai seorang guru harus menguasai metode-metode dalam mengajar, karena penyajian bahan pelajaran ini merupakan satu hal yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Jika metode yang dipakai sesuai maka akan secara mudah siswa akan dapat memahami pelajaran tersebut.

## **b. Faktor internal**

Selain dari faktor eksternal yang telah dipaparkan di atas, faktor internal juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dari seorang anak didik. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik jasmani maupun rohani siswa.<sup>13</sup> Adapun Faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan jasmani seseorang.<sup>14</sup> Misalnya tentang fungsi organ-organ, dan susunan tubuh yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Faktor fisiologis yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam. Kedua macam pengaruh tersebut adalah sebagai berikut :

#### a) Kondisi Badan

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatar belakangi kegiatan belajar. Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah. Sehubungan dengan kondisi jasmani tersebut maka ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu, cukunya nutrisi ( nilai makanan da gizi). Tubuh yang kekurangan gizi makanan, akan

---

<sup>13</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Op.Cit.*, hlm. 175

<sup>14</sup> *Ibid.*,

mengakibatkan merosotnya kondisi jasmani. Sehingga menyebabkan kondisi dalam keadaan belajarnya menjadi cepat lesu, ngantuk, dan tidak ada semangat untuk belajar pada akhirnya siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.<sup>15</sup> Selain itu kondisi fisik yang sering sakit-sakit, seperti pilek, batuk, dan sejenisnya, semua itu akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Keadaan Fungsi-fungsi Fisiologis

Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar adalah fungsi-fungsi panca indera, panca indera yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran adalah mata dan telinga. Apabila mekanisme mata dan telinga kurang berfungsi, maka tanggapan yang diberikan oleh guru tidak mungkin dapat diterima oleh anak didik. Jadi siswa tidak dapat memahami bahan-bahan pelajaran, baik yang langsung disampaikan oleh guru, maupun melalui buku bacaan.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah suatu kondisi yang berhubungan dengan keadaan kejiwaan siswa. Faktor psikologis dapat ditinjau dari aspek bakat, minat, intelegensi, dan motivasi.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm 175

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 176

a) Bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan.<sup>17</sup> Bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar dalam bidang-bidang studi tertentu. Jadi merupakan hal yang tidak bijaksana apabila orang tua memaksakan kehendaknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan atau keahlian tertentu tanpa mengetahui lebih dahulu bakat yang dimiliki anaknya. Dengan tidak adanya faktor penunjang dan dan usaha untuk mengembangkannya, maka bakat tersebut lama-kelamaan akan punah. Untuk berhasilnya kegiatan belajar yang telah disadari atas bakat tersebut, maka harus ada faktor penunjang diantaranya, fasilitas untuk sarana, pembiayaan, dan dorongan moral dari orang tua serta minat yang dimiliki.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu.<sup>18</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya. Minat terdiri dari dua bagian yaitu minat

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> *Ibid.*,

pembawaan dan minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar.

Minat pembawaan adalah minat yang muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan. Sedangkan minat yang muncul dari luar adalah minat yang bisa berubah-ubah karena adanya pengaruh dari luar atau adanya pengaruh lingkungan atau kebutuhan. Spesialisasi bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Dan begitu juga sebaliknya jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya maka tidak akan mempunyai daya tarik baginya.

c) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.<sup>19</sup> Kemampuan dasar yang ada pada anak, memungkinkan anak dapat menggunakan pikirannya untuk belajar dan memecahkan persoalan-persoalan baru dengan tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya, kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam belajar.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*,

Menurut Wechler dalam Dimiyati dan Mudjiono intelegensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berfikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.<sup>20</sup> Intelegensi dianggap sebagai suatu norma umum dalam keberhasilan belajar.

Dengan perolehan prestasi belajar yang rendah, yang disebabkan oleh intelgensi yang rendah atau kurangnya kesungguhan belajar, berart akan terbentuknya lulusan-lulusan yang kurang bermutu. Oleh karea itu penempatan belajar tambahan diluar sekolah merupakan langkah bijak untuk mempertinggi pengetahuan.

#### d) Motivasi

Motivasi dan pembelajaran adalah dua hal yang sangat mempengaruhi. Pembelajaran adalah kegiatan yang mengubah tingkah laku melalui latihan dan pengalaman sehingga menjadi lebih baik sebagai hasil dari penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 245.

<sup>21</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan* (Ciputat : Gaung Persada Perss, 2009), hlm. 181.

Motivasi tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Menurut Sumadi Suryabrata dalam Djali, motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya melakukan aktivitas guna pencapaian suatu tujuan.<sup>22</sup>

Sementara menurut Greenberg dalam Djali, motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memenatkan perilaku arah satu tujuan.<sup>23</sup>

Dari pengertian motivasi di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah keadaan di dalam diri manusia yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses pembelajaran. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa diperkuat terus. Agar siswa memiliki

---

<sup>22</sup> Djali, *Op.Cit.*, hlm. 101

<sup>23</sup> *Ibid.*,

motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Setiap proses tentunya ingin menghasilkan sebuah hasil tertentu yang telah direncanakan sebelumnya. Begitu juga dengan proses pembelajaran. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, belajar menunjukkan apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar adalah menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pengajar.<sup>24</sup>

Dua konsep tersebut menjadi terpadu dalam suatu kegiatan disaat terjadinya interaksi antara guru dan siswa, inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang efektif. Proses pembelajaran merupakan suatu aktifitas yang sistematis dan sistemik yang terdiri atas banyak komponen. Masing-masing komponen tidak bersifat parsial (terpisah), tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkelanjutan.<sup>25</sup>

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.<sup>26</sup> Untuk dapat disebut belajar maka perubahan itu harus relatif mantap, harus

---

<sup>24</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat : PT Ciputat Press, 2010 ), hlm. 31.

<sup>25</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hlm. 242.

<sup>26</sup> Purwanto, *Op.Cit.*, hlm. 39.

merupakan ahir daripada suatu periode waktu yang cukup panjang. Berapa lama periode waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan ahir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan ataupun bertahun-tahun.<sup>27</sup>

Belajar menurut pandangan Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiono, belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya lebih baik, sebaliknya jika ia tidak belajar maka responnya akan menurun.<sup>28</sup>

Belajar menurut Morgan dalam Ngalim Purwanto belajar adalah setiap perubahan yang menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.<sup>29</sup>

Dari beberapa pengertian belajar tersebut peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang terjadi pada setiap individu, baik secara formal maupun secara nonformal.

Menurut Ausubel dalam Teori-teori Psikologi Sosial ada empat macam tipe belajar yaitu: belajar dengan menerima saja (*reception learning*), belajar dengan menemukan sesuatu (*discovery learning*), belajar dengan menghafal (*rote learning*), belajar dengan mengartikan (*meaningful learning*).<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007) , hlm. 85.

<sup>28</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.* , hlm. 9.

<sup>29</sup> Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 84.

<sup>30</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-teori Psikologi Sosial* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 91.

Dengan berlangsungnya proses pembelajaran maka akan ada hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar.<sup>31</sup> Perubahan ini diupayakan disaat proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Secara umum belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep, ataupun teori.<sup>32</sup>

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>33</sup>

Tentunya untuk mengetahui hasil belajar tersebut akan dilakukan dengan cara evaluasi hasil belajar. Evaluasi tentang hasil belajar ini mencakup:

---

<sup>31</sup> Purwanto, *Op. Cit.*, hlm. 34.

<sup>32</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.22.

<sup>33</sup> Purwanto, *Op.Cit.*, hlm.54.

- 1) Evaluasi mengenai tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit-unit program pengajaran yang bersifat terbatas.
- 2) Evaluasi mengenai tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.<sup>34</sup>

Matematika juga tidak terlepas dari pemecahan masalah, mengajarkan siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah memungkinkan siswa itu untuk lebih analitik di dalam mengambil keputusan di kehidupan.<sup>35</sup>

Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Siswa menunjukkan bahwa ia telah mampu memecahkan tugas-tugas atau mentransfer hasil belajar. Kemampuan berprestasi tersebut terpengaruh oleh proses-proses penerimaan, pengaktifan, pra-pengolahan, penyimpanan, serta pemanggilan untuk pembangkitan pesan dan pengalaman.<sup>36</sup>

## **B. Penelitian Terdahulu**

Salah satu penelitian yang membahas tentang perhatian orang tua siswa dengan hasil belajar adalah seorang mahasiswa yang bernama Moh. Masnun dan Wahyudin, seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan

---

<sup>34</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 30.

<sup>35</sup> Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika* (Surabaya : UM Press, 2005), hlm. 130.

<sup>36</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Op. Cit.*, hlm . 243.

Tarbiyah, STAIN Cirebon. Dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika SMP Negeri NU Karangampel Kabupaten Indramayu.”

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian keluarga dengan prestasi belajar matematika siswa, hal ini ditunjukkan pada koefisien korelasi Pearson (0,656) yang menunjukkan tingkat hubungan yang kuat antara variabel independent (perhatian keluarga) dengan variabel dependent (prestasi belajar matematika). Hasil data analisis telah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika, ini dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < \alpha (0,05)$  dengan persamaan regresi  $Y = 52,427 + 0,342 X$ . persamaan tersebut mengandung arti koefisien arah regresi linear ( $b$ ) = 0,342 bertanda positif, sehingga dapat dikatakan prestasi belajar matematika siswa ( $Y$ ) baik dengan 0,342 kali skor angket perhatian keluarga ( $X$ ). Perhatian keluarga berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP NU Karangampel sebesar 43% . Hal ini berarti 43% peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian keluarga.<sup>37</sup>

Melihat dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan Perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian

---

<sup>37</sup> Moh. Masnun dan Wahyudin, *Pengaruh Perhatian Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika SMP NU Karangampel*, <http://etd.eprints.ums.ac.id/4921/>

dengan mengangkat judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pendidikan pertama yang diperoleh dari setiap orang adalah pendidikan di dalam keluarganya. Yang menjadi pendidik di dalam keluarga itu tentunya adalah ayah dan ibu. Sifat ataupun tingkah laku dari seorang kebanyakan dia contoh dari yang dia lihat di dalam keluarganya.

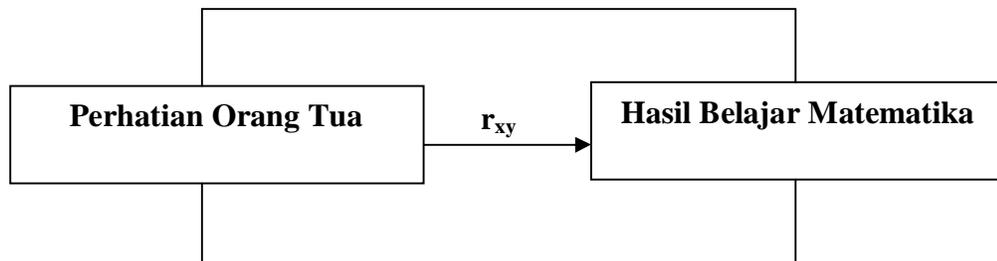
Dengan demikian tingkah laku dari seorang anak itu sangat dipengaruhi oleh orang tuanya. Anak yang mendapat perhatian yang penuh dan bimbingan yang intensif dari orang tuanya akan lebih baik dari anak yang kurang perhatian. Perhatian disini tidak hanya dilakukan dalam satu atap rumah, tetapi bisa saja jika orang tuanya yang bekerja di luar kota dan yang harus tinggal jauh dari anak-anak seharusnya orang tuanya harus sering menghubungi anaknya meskipun melalui telfon untuk memberikan motivasi dan perhatian kepada anaknya serta untuk memantau perkembangan prestasi belajar anak-anaknya. Orang tua juga harus melengkapi segala kebutuhan yang bisa menunjang hasil belajar anaknya, karena tidak akan mungkin mendapatkan hasil belajar yang maksimal tanpa ada alat penunjang yang maksimal pula.

Tentunya ini akan berbeda dengan anak-anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya. Anak yang seperti ini akan cenderung merasa tidak diperhatikan, dan mengakibatkan keseharian mereka hanya akan digunakan

untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Cara belajarnya juga akan berbeda dengan anak yang selalu mendapat perhatian dari orangtua, karena tidak adanya perhatian anak akan malas belajar dan mengakibatkan segala tugas ataupun pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah itu akan diabaikan. Matematika merupakan disiplin ilmu yang menanamkan tentang konsep, dan rumus. Untuk memahaminya anak didik harus rajin mengulang-ulang pelajaran yang sudah dipelajari di sekolah, dan harus mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru maupun yang ada di dalam buku. Akan tetapi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya pengawasan dari orang tua.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Untuk lebih memperjelas, maka di bawah ini peneliti membuat bagan tentang kegiatan penelitian ini.

**Gambar 1**  
**Skema Penelitian**



**D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian ini adalah “ada Pengaruh yang Signifikan Perhatian Orang tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan”.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti untuk meneliti di sekolah ini karena peneliti melihat siswa dan siswi yang ada disekolah ini sangat heterogen, berasal dari berbagai macam latar belakang baik keluarga, ekonomi, dan pergaulan. Dan peneliti melihat belum ada yang meneliti dengan judul yang sama. Waktu penelitian ini direncanakan bulan April 2014 sampai dengan selesai.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berbentuk data angka atau yang diangkakan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terdiri dari banyak metode, baik metode survey, metode eksperimen, korelasi dan regresi.<sup>2</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek.<sup>3</sup> Tujuan utama *ex*

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D)* (Padang : Gading, 2013), hlm. 9.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 60.

*post facto* adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek.<sup>4</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>5</sup>

Frankel dan Wallen dalam Ahmad Nizar mengatakan, populasi adalah kelompok yang lebih besar kemana si peneliti ingin menerapkan hasil penelitiannya.<sup>6</sup> Sementara itu Bungin dalam Ahmad Nizar mengatakan bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>7</sup>

Dari berbagai pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*,

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta : Rieneka Cipta, 2010), hlm. 173.

<sup>6</sup> Ahmad Nizar, *Op. Cit.*, hlm. 39.

<sup>7</sup> *Ibid.*,

**Tabel 1**  
**Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Lk</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
1	X-TKR 1	32	-	32
2	X-TKR 2	31	-	31
3	X-PM 1	34	-	34
4	X-PM 2	34	-	34
5	X-TGB 1	27	6	33
6	X-TGB 2	25	6	31
7	X-TITL 1	31	3	34
8	X-TITL 2	33	-	33
9	X-TAV 1	32	2	34
10	X-TAV 2	32	2	34
11	X-TKK	33	1	34
12	XI-TKR 1	32	-	32
13	XI-TKR 2	25	-	25
14	XI-PM 1	33	-	33
15	XI-PM 2	32	-	32
16	XI-TGB 1	23	3	26
17	XI-TGB 2	24	2	26
18	XI-TITL 1	27	-	27
19	XI-TITL 2	31	3	34
20	XI-TAV 1	23	2	25
21	XI-TAV 2	30	2	32
22	XI-TKK	23	2	25
23	XII-TKR 1	27	-	27
24	XII-TKR 2	29	1	30
25	XII-PM 1	26	-	26

26	XII-PM 2	21	-	21
27	XII-TGB 1	20	4	24
28	XII-TGB 2	20	5	25
29	XII-TITL 1	24	-	24
30	XII-TITL 2	18	2	20
31	XII-TAV 1	28	2	30
32	XII-TAV 2	27	3	30
33	XII-TKK	24	3	27
	<b>JUMLAH</b>			<b>965</b>

Sumber : Administrasi SMKN 2 Padangsidimpuan Tahun 2014

Keterangan :

TKR = Teknik Kendaraan Ringan

PM = Permesinan

TGB = Teknik Gambar

TITL = Teknik Instalasi Listrik

TAV = Teknik Audio Video

TKK = Teknik Konstruksi Kayu

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Oleh karena populasi yang banyak tersebut, maka penulis mengambil sebagian untuk dijadikan sampel. Untuk menentukan sampel penelitian dari populasi yang tersedia, maka pengambilan sampel digunakan dengan pemilihan sampel secara acak berkelaster (*cluster random sampling*). Teknik

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 174.

pengambilan sampelnya dilakukan dengan menggunakan dua tahap, tahap pertama dilakukan dengan pemilihan kelas, dan tahap kedua menentukan orang-orang yang ada dalam kelas tersebut.<sup>9</sup> Adapun sampel yang terpilih adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Sampel**

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	X PM-1	4
2	X PM-2	4
3	X TKR-1	4
4	X TGB 1	4
5	XI TAV-1	2
6	XI TIL-1	4
7	XI TIL-2	4
8	XI TKR-1	4
	<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>30</b>

*Sumber: Administrasi SMKN 2 Padangsidempuan Tahun 2014.*

Keterangan :

PM = Permesinan

TKR = Teknik Kendaraan Ringan

TGB = Teknik Gambar

TAV = Teknik Audio Video

TIL = Teknik Instalasi Listrik

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 122.

Dari sampel di atas, terlihat bahwa yang diambil hanya terdiri dari kelas X dan XI, ini disebabkan peneliti melihat bahwa kelas XII tidak aktif lagi karena ujian nasional telah selesai.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen merupakan alat pengambil data untuk mengungkap tingkat pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah angket dan dokumentasi (nilai raport). Angket digunakan untuk mengetahui data tentang variabel X (perhatian orang tua). Dokumentasi (nilai raport) digunakan untuk mengetahui data tentang variabel Y (hasil belajar matematika).

Untuk penyusunan angket perhatian orang tua terlebih dahulu peneliti membuat indikator yang akan dibuat dalam angket, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Kisi-kisi Angket**

<b>Variabel</b>	<b>Sub variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Perhatian Orang tua	- Bentuk perhatian	- Menyediakan fasilitas belajar	1,2,3
		- Menyediakan pendidikan tambahan	4
		- Mendampingi anak belajar	5
		- Membantu menyelesaikan tugas	6
		- Pemberian apresiasi	7,8
	- Intensitas	- Jumlah jam pendampingan	9,10

	Perhatian	- Jumlah fasilitas	11,12
		- Jumlah jam membantu penyelesaian	13,14,15,
JUMLAH			15

Untuk pertanyaan angket terdiri dari dua jenis, yaitu positif dan negatif, pembagiannya seperti yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi Pertanyaan Positif dan Negatif**

No.	Variabel	Positif	Negatif
1.	Perhatian orang tua	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15	6, 12, 14

Untuk penskoran soal positif dan negative pertanyaan angket peneliti menggunakan skala likert.<sup>10</sup> Seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Skor Item Soal Positif dan Negatif**

Alternatif Jawaban	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
A	Selalu	5	1
B	Sering	4	2
C	Kadang-kadang	3	3

<sup>10</sup> Sugiyono., *Op.Cit.*,hlm. 135.

D	Hampir tidak pernah	2	4
E	Tidak Pernah	1	5

Sedangkan untuk melihat hasil belajar matematika peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat nilai raport siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Angket

#### a). Uji validitas angket

Pengujian validitas setiap butir yaitu dengan mengkolerasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total. Dimana skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Berdasarkan informasi tersebut maka peneliti dapat mengganti atau merevisi butir-butir tersebut dengan rumus *kolerasi product moment*.<sup>11</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:  $r_{xy}$  = koefisien kolerasi product moment

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm.193.

N = jumlah sampel

X = butir soal

Y = skor total butir soal

Hasil perhitungan  $r^{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r^{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r^{xy} > r^{\text{tabel}}$  maka item yang diuji valid.

#### b). Uji Reliabilitas Angket

Berhubungan instrumen yang diberikan adalah angket maka nilainya adalah bentuk skor dan skor yang diberikan bukan 1 dan 0. Uji coba dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan menggunakan rumus Alpha yaitu:<sup>12</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyaknya item

1 : Bilangan konstan

$S_t^2$  : Varian total

$\sum s_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap - tiap butir item

Dimana

---

<sup>12</sup>Anas Sudijono. *Op. Cit.* hlm.207-208.

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N} \text{ dan } S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Dengan  $x_i$  = jumlah skor tiap soal yang diperoleh peserta didik

$x_t$  = jumlah skor yang diperoleh tiap siswa

Hasil perhitungan reliabilitas  $r^{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r^{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5 %, jika  $r^{xy} > r^{\text{tabel}}$  maka item yang diuji reliabel.

## 2. Dokumentasi

Untuk dokumentasi dalam penelitian ini tidak ada lagi pengujian, karena hanya melihat hasil belajar matematika dari raport siswa yang menjadi sampel penelitian.

## F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah dan di analisis dengan menggunakan rumus uji hipotesis sebagai berikut<sup>13</sup> :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Setelah mendapatkan hasil korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa, maka akan dikategorikan sesuai dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 255

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 257.

**Tabel 7**

**Tingkat perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *product moment* ditunjukkan sebagai berikut:<sup>15</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = signifikansi hubungan

n = jumlah sampel

r = korelasi *product moment*

Kriteria pengujian :

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan. Dan kesimpulan tersebut sesuai dengan hipotesis penelitian yang dilakukan peneliti, oleh karena itu hipotesis tersebut diterima.

Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan menggunakan rumus pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika maka diperoleh hubungan yang kuat dengan interval koefisien 0,600 karena interval koefisien antara 0,600 – 0,799 termasuk kategori kuat.

Dan setelah dilakukan perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t, diperoleh  $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.

## **B. Saran**

### 1. Guru

Disarankan kepada guru agar lebih memahami sifat ataupun karakter anak didik, karena karakter dari setiap anak didik berbeda. Oleh karena itu guru diharapkan lebih mampu memahami situasi dan kondisi anak didik agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai.

### 2. Siswa

Ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin berkembang, dan tentunya semakin tahun persaingan akan semakin ketat. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih sering berlatih berhitung matematika dan sering mengulang pelajaran di rumah, karena matematika adalah mata pelajaran yang memerlukan banyak latihan dan harus mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang akan lebih berat.

### 3. Lembaga

Disarankan kepada kepala sekolah, hendaknya lebih sering memberikan informasi/pembinaan kepada anak didik agar tidak terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik.

### 4. Orang tua

Kepada orang tua agar lebih menyadari fungsi dan perannya sebagai pemimpin dan guru dalam keluarganya, lebih memperhatikan perubahan-perubahan sikap yang terjadi pada anaknya, terutama perhatian terhadap

pendidikan anak. Dan orang tua juga harus berusaha memenuhi yang menjadi hak dari anak-anaknya.

5. Pemerintah daerah

Kepada pemerintah daerah, penulis melihat mempunyai peran dan fungsi serta tanggung jawab untuk menertibkan dunia malam yang sudah mulai marak di Kota Padangsidimpuna ini. Penulis menyarankan untuk membuat jam malam kepada anak yang masih berada di bangku sekolah, agar tidak menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak bermanfaat.

6. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca yang ingin meneliti dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh orang tua terhadap hasil belajar matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim Bakkar. *75 Langkah Cemerlang Melahirkan Anak Unggul*, Jakarta: Rabbani Pres, 2001.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Adil Fathi Abdullah. *Mencetak Anak Cerdas*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Agoes Dariyo. *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004.
- Ahmad Sabri. *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat : PT Ciputat Press, 2010.
- Anas Sudijono. *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- \_\_\_\_\_. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bimo Walgito. *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2003.
- Djali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008.
- Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pengajaran Matematika*, Surabaya : UM Press, 2005.
- Irawati Istadi , *Agar Anak Asyik Belajar*, Bekasi : Pustaka Inti, 2005
- Iskandar. *Psikologi Pendidikan*, Ciputat: Gaung Persada Perss, 2009.
- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010.
- Mudjiono Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2009.
- Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2007.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 2008.

- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan R & D)*, Padang : Gading, 2013.
- Redja Tukiran Pani dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2012
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Siahaan, Henry N. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak* Bandung : Angkasa Bandung, 1986
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor : Ghalia Indonesia, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi aksara, 2011.
- \_\_\_\_\_. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta : Rieneka Cipta, 2010.
- Sunarto Hartono dan Agung. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : ABDUL BASITH LUBIS
2. Nim : 10 330 0001
3. Tempat / Tgl Lahir : Muara Mais, 14 Desember 1991
4. Alamat : Jalan Sahala Muda Pakpahan, No.8  
: Kecamatan Padangsidimpuan Selatan  
: Kota Padangsidimpuan

### **B. PENDIDIKAN**

1. SD 142633 Muara Mais, tamat Tahun 2004
2. SMPN 1 Kotanopan, tamat Tahun 2007
3. SMKN 2 Padangsidimpuan, tamat Tahun 2010
4. IAIN Padangsidimpuan, S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Tadris Matematika

### **C. ORANG TUA**

1. Nama : Ayah : Muhammad Nasir Lubis  
Ibu : Rosita Nasution
2. Pekerjaan : Tani
3. Alamat : Muara Mais  
: Kecamatan Tambangan  
: Kabupaten Mandailing Natal

Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET  
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2014  
OLEH : ABDUL BASITH LUBIS**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian
2. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai Saudara.
3. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut Saudara dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban.
4. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
5. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara.
6. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
7. Atas bantuan Saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.**

1. Apakah orang tua saudara pernah bertanya kepada saudara tentang kebutuhan sekolah saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

2. Pernahkah saudara mengeluh kepada orangtua saudara fasilitas yang diberikan kepada saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
3. Apakah keluarga saudara pernah mengalami kesulitan ekonomi, sehingga saudara tidak bisa membeli buku pegangan/paket yang anda butuhkan?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
4. Apakah orang tua saudara pernah menyarankan anda untuk mengikuti privat matematika?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
5. Apakah orangtua saudara bisa membantu dalam menyelesaikan persoalan matematika yang saudara alami?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
6. Apakah orangtua saudara pernah membantu saudara dalam menyelesaikan PR matematika saudara ?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
7. Apakah orang tua saudara pernah memberikan hadiah ketika saudara memperoleh prestasi dalam bidang matematika?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
8. Apakah orang tua saudara pernah memberikan motivasi kepada anda untuk belajar lebih giat?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
9. Bagaimana dengan keseharian saudara, apakah pernah duduk-duduk dan cerita-cerita tentang sekolah saudara dengan orang tua saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
10. Apakah orang tua saudara pernah memeriksa hasil belajar matematika saudara?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

11. Apakah saudara pernah dimarahi orang tua saudara, karena kebutuhan sekolah saudara yang semakin tinggi?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

12. Apakah saudara pernah berfikir untuk berhenti sekolah karena susahny ekonomi?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

13. Pernahkah orang tua saudara menolak permintaan saudara disaat meminta biaya untuk pembelajaran matematika?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

14. Ketika saudara mengalami suatu masalah dalam belajar matematika, apakah orang tua saudara resfon dengan masalah tersebut?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

15. Apakah saudara bekerja untuk membantu ekonomi keluarga?

- A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

Lampiran 2

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET YANG SUDAH DIVALIDASI  
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK NEGERI 2  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2014  
OLEH : ABDUL BASITH LUBIS**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

**C. Petunjuk Pengisian**

8. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian
9. Angket ini tidak ada pengaruhnya pada nilai Saudara.
10. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok menurut Saudara dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban.
11. Isilah angket ini dengan jujur, atau tanpa adanya pengaruh orang lain.
12. Angket ini tidak akan berpengaruh pada nilai dan keluarga Saudara.
13. Setelah angket ini diisi mohon dikembalikan.
14. Atas bantuan Saudara dalam pengisian serta pengambilan angket ini saya ucapkan terimakasih.

**D. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur.**

16. Apakah orang tua saudara pernah bertanya kepada saudara tentang kebutuhan sekolah saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
17. Pernahkah saudara mengeluh kepada orangtua saudara fasilitas yang diberikan kepada saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
18. Apakah orang tua saudara pernah menyarankan anda untuk mengikuti privat matematika?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
19. Apakah orangtua saudara bisa membantu dalam menyelesaikan persoalan matematika yang saudara alami?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
20. Apakah orangtua saudara pernah membantu saudara dalam menyelesaikan PR matematika saudara ?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
21. Apakah orang tua saudara pernah memberikan hadiah ketika saudara memperoleh prestasi dalam bidang matematika?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
22. Apakah orang tua saudara pernah memberikan motivasi kepada anda untuk belajar lebih giat?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah
23. Bagaimana dengan keseharian saudara, apakah pernah duduk-duduk dan cerita-cerita tentang sekolah saudara dengan orang tua saudara?  
A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah

B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

24. Apakah saudara pernah dimarahi orang tua saudara, karena kebutuhan sekolah saudara yang semakin tinggi?

A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

25. Apakah saudara pernah berfikir untuk berhenti sekolah karena susah nya ekonomi?

A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

26. Pernahkah orang tua saudara menolak permintaan saudara disaat meminta biaya untuk pembelajaran matematika?

A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah

27. Ketika saudara mengalami suatu masalah dalam belajar matematika, apakah orang tua saudara resfon dengan masalah tersebut?

A. Selalu                      C. Kadang                      E. Tidak Pernah  
B. Sering                      D. Hampir Tidak Pernah



VALIDITAS ANGKET

siswa/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Y
1	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	33
2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	30
3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	37
4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	37
5	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	4	2	34
6	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	4	28
7	3	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	38
8	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	39
9	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	39
10	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	1	36
11	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	37
12	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	1	35
13	2	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	34
14	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	37
15	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	4	2	4	3	37
16	2	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	37
17	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	39
18	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	3	2	33
19	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	39
20	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	40
21	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	32
22	2	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	29
23	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	4	28
24	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	30
25	2	3	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	34
26	1	2	1	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	32
27	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	40
28	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	29
29	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	37
30	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	36
	75	73	83	50	75	62	64	71	75	58	67	69	75	85	64	1046
	$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_3$	$\sum x_4$	$\sum x_5$	$\sum x_6$	$\sum x_7$	$\sum x_8$	$\sum x_9$	$\sum x_{10}$	$\sum x_{11}$	$\sum x_{12}$	$\sum x_{13}$	$\sum x_{14}$	$\sum x_{15}$	

## Lampirn 5

## REABILITAS ANGKET

siswa/No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	X <sub>i</sub>	X <sub>t</sub>
1	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	1	33	108
2	2	2	4	1	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	1	30	90
3	3	4	2	1	2	2	2	3	1	2	3	4	3	3	2	37	136
4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	37	136
5	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	4	2	34	115
6	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	3	4	28	78
7	3	2	4	2	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	2	38	144
8	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	39	152
9	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	4	1	39	152
10	2	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	2	1	36	129
11	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	37	136
12	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	4	1	35	122
13	2	2	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	34	115
14	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	37	136
15	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	4	2	4	3	37	136
16	2	2	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	37	136
17	3	3	4	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	39	152
18	2	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	3	2	33	108
19	3	4	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	39	152
20	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	40	160
21	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	32	102
22	2	2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	1	3	3	2	29	84
23	3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	4	28	78
24	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	3	30	90
25	2	3	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	3	34	115
26	1	2	1	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	32	102
27	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	40	160
28	2	2	3	1	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	29	84
29	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	37	136
30	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	36	129
	75	73	83	50	75	62	64	71	75	58	67	69	75	85	64	1046	368

	$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_3$	$\sum x_4$	$\sum x_5$	$\sum x_6$	$\sum x_7$	$\sum x_8$	$\sum x_9$	$\sum x_{10}$	$\sum x_{11}$	$\sum x_{12}$	$\sum x_{13}$	$\sum x_{14}$	$\sum x_{15}$	$\sum x_t$	$x_t$
--	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	---------------	------------	-------

## Lampiran 6

### PERHITUNGAN RELIABILITAS TES

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Koefisien reliabilitas tes

$n$  : Banyaknya item

1 : Bilangan konstan

$S_t^2$  : Varian total

$\sum S_i^2$  : Jumlah varian skor dari tiap - tiap butir item

Dimana,

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N} \quad \text{dan} \quad S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

- Varian skor tiap butir soal yaitu :

➤ Soal no. 1

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{201 - \frac{75^2}{30}}{30}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{201 - 187}{30}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{14}{30}$$

$$S_{i1}^2 = 0,46$$

➤ Soal no. 2

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i2}^2 = \frac{197 - \frac{73^2}{30}}{30}$$

$$S_{i2}^2 = \frac{197 - 177,6}{30}$$

$$S_{i2}^2 = \frac{19,4}{30}$$

$$S_{i2}^2 = 0,64$$

➤ Soal no. 3

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i3}^2 = \frac{253 - \frac{83^2}{30}}{30}$$

$$S_{i3}^2 = \frac{253 - 229,6}{30}$$

$$S_{i3}^2 = \frac{23,4}{30}$$

$$S_{i3}^2 = 0,68$$

➤ Soal no. 4

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i4}^2 = \frac{94 - \frac{50^2}{30}}{30}$$

$$S_{i4}^2 = \frac{94 - 83,3}{30}$$

$$S_{i4}^2 = \frac{12,7}{30}$$

$$S_{i4}^2 = 0,42$$

➤ Soal no. 5

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i5}^2 = \frac{205 - \frac{63^2}{30}}{30}$$

$$S_{i5}^2 = \frac{205 - 187,5}{30}$$

$$S_{i5}^2 = \frac{17,5}{30}$$

$$S_{i5}^2 = 0,58$$

➤ Soal no. 6

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i6}^2 = \frac{142 - \frac{62^2}{30}}{30}$$

$$S_{i6}^2 = \frac{142 - 128,13}{30}$$

$$S_{i6}^2 = \frac{13,88}{30}$$

$$S_{i6}^2 = 0,46$$

$$S_{i7}^2 = \frac{15,5}{30}$$

$$S_{i7}^2 = 0,51$$

➤ Soal no. 7

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i7}^2 = \frac{152 - \frac{164^2}{30}}{30}$$

$$S_{i7}^2 = \frac{152 - 136,5}{30}$$

➤ Soal no. 8

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i8}^2 = \frac{179 - \frac{71^2}{30}}{30}$$

$$S_{i8}^2 = \frac{179 - 168,03}{30}$$

$$S_{i8}^2 = \frac{10,97}{30}$$

$$S_{i8}^2 = 0,365$$

➤ Soal no. 9

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i9}^2 = \frac{213 - \frac{75^2}{30}}{30}$$

$$S_{i9}^2 = \frac{213 - 187,5}{30}$$

➤ Soal no. 10

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i10}^2 = \frac{124 - \frac{58^2}{30}}{30}$$

$$S_{i10}^2 = \frac{124 - 112,13}{30}$$

$$S_{i10}^2 = \frac{13,88}{30}$$

$$S_{i10}^2 = 0,42$$

➤ Soal no. 11

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i11}^2 = \frac{165 - \frac{67^2}{30}}{30}$$

$$S_{i11}^2 = \frac{165 - 149,6}{30}$$

$$S_{i9}^2 = \frac{25,5}{30}$$

$$S_{i9}^2 = 0,75$$

$$S_{i11}^2 = \frac{18,4}{30}$$

$$S_{i7}^2 = 0,53$$

➤ Soal no. 12

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i12}^2 = \frac{179 - \frac{69^2}{30}}{30}$$

$$S_{i12}^2 = \frac{179 - 158,7}{30}$$

$$S_{i12}^2 = \frac{20,3}{30}$$

$$S_{i12}^2 = 0,67$$

➤ Soal no. 13

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i13}^2 = \frac{207 - \frac{75^2}{30}}{30}$$

$$S_{i13}^2 = \frac{207 - 187,5}{30}$$

$$S_{i13}^2 = \frac{19,5}{30}$$

$$S_{i9}^2 = 0,65$$

➤ Soal no. 15

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i15}^2 = \frac{158 - \frac{64^2}{30}}{30}$$

$$S_{i15}^2 = \frac{158 - 136,5}{30}$$

$$S_{i15}^2 = \frac{21,5}{30}$$

$$S_{i15}^2 = 0,71$$

➤ Soal no. 14

$$S_{in}^2 = \frac{\sum x_{in}^2 - \frac{(\sum x_{in})^2}{N}}{N}$$

$$S_{i14}^2 = \frac{261 - \frac{85^2}{30}}{30}$$

$$S_{i14}^2 = \frac{261 - 240,8}{30}$$

$$S_{i14}^2 = \frac{20,2}{30}$$

$$S_{i14}^2 = 0,65$$

Maka jumlah varian tiap butir soal yaitu:

$$\sum S_i^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + S_{i4}^2 + S_{i5}^2 + S_{i6}^2 + S_{i7}^2 + S_{i8}^2 + S_{i9}^2 + S_{i10}^2 + S_{i11}^2 + S_{i12}^2 + S_{i13}^2 \\ + S_{i14}^2 + S_{i15}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,46 + 0,64 + 0,68 + 0,42 + 0,58 + 0,46 + 0,51 + 0,365 + 0,75 + 0,42 + 0,53 \\ + 0,67 + 0,65 + 0,65 + 0,71$$

$$\sum S_i^2 = 8,495$$

- Varian total

Dan untuk varian total dimana  $\sum x_t^2 = 88111$ ,  $\sum x_t = 1331$ , maka:

$$s_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

$$s_t^2 = \frac{36872 - \frac{(1046)^2}{30}}{30}$$

$$s_t^2 = \frac{36872 - 36470,53}{28}$$

$$s_t^2 = \frac{401,47}{30} = 13,38$$

Dari perhitungan diatas maka koefisien reliabilitas tes adalah

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{8,495}{13,38} \right)$$

$$r_{11} = (1,03)(0,365)$$

$$r_{11} = 0,375$$

Dari perhitungan diperoleh  $r_{11} = 0,375 > 0,361$  maka tes hasil belajar bentuk uraian tersebut sudah memiliki reliabilitas tes.

## Lampiran 7

### NILAI RAPOT SISWA

KELAS : X Teknik Pemesinan 2

SEMESTER :1 (satu)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	287.13	ABDUL HAMID SIREGAR	70,00	75,00
2	288.13	ABDULRAHMAN HARAHAP	70,00	65,00
3	289.13	ANGGA MARTUA	70,00	75,00
4	290.13	AGGER SAFRAN PARATAMA	70,00	75,00
5	291.13	ANWAR IBRAHIM DALIMETHE	70,00	75,00
6	292.13	ARFIN RAINALDI SIREGAR	70,00	80,00
7	293.13	AZHARI FACHRUR RAAZI LUBIS	70,00	80,00
8	294.13	DAYU PUTRA SIREGAR	70,00	85,00
9	295.13	DEDI	70,00	75,00
10	296.13	FERI GUNAWAN	70,00	75,00
11	297.13	HAMDAN HARIS HARAHAP	70,00	80,00
12	298.13	HIJJA MAHENDRA HARAHAP	70,00	85,00
13	299.13	IHWANUDDIN RAMBE	70,00	85,00
14	300.13	IRFAN HANAFI SIAGIAN	70,00	85,00
15	301.13	ISMAIL SOLEH	70,00	0,00
16	302.13	JULIAN RIZKI KURNIAWANSYAH	70,00	80,00
17	303.13	M.IRWANSAH NASUTION	70,00	75,00
18	304.13	MUHAMMAD HADIR LASE	70,00	65,00

19	305.13	MUHAMMAD HARIFIN RAMBE	70,00	75,00
20	306.13	MUHAMMAD HUSEIN LUBIS	70,00	0,00
21	307.13	MUHAMMAD SAMINUDDIN DASOPANG	70,00	75,00
22	308.13	MULYADI SANTOSA	70,00	85,00
23	309.13	PANI RIZKI SIREGAR	70,00	85,00
24	310.13	RAHMAD FAUZI	70,00	70,00
25	312.13	RAMA DIANSYAH	70,00	0,00
26	313.13	RAHMAT SOLEH HASIBUAN	70,00	75,00
27	314.13	RAMADHAN FAUZI	70,00	80,00
28	315.13	RISMAN EFENDI HARAHAHAP	70,00	75,00
29	316.13	RIZALDI SYAPUTRA	70,00	75,00
30	317.13	RISKY SAWALUDDIN HARAHAHAP	70,00	75,00
31	319.13	RUSLI PANGUNDIAN HARAHAHAP	70,00	75,00
32	320.13	SURYA DARMA	70,00	85,00
33	321.13	TANGGO SAMUEL	70,00	70,00
34	322.13	ZAINUS SOLIHIN	70,00	80,00
35	0	0		
36	0	0		

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : X Teknik Gambar 1

SEMESTER :1 (satu)

NOMOR	NOMOR	NAMA SISWA	MATEMATIK A
-------	-------	------------	----------------

URUT	INDUK		KKM	NILAI
1	001.13	ABDUL AZIZ NOPRIANDI NASUTION	70,00	80,00
2	002.13	ACHIRUDDIN DALIMUTHE	70,00	75,00
3	003.13	AFWAN HALIM HARAHAHAP	70,00	75,00
4	004.13	AHMAD FAISAL HASIBUAN	70,00	75,00
5	006.13	ANDRI SYAHPUTRA	70,00	75,00
6	007.13	ANDRIANSYAH BATUBARA	70,00	75,00
7	008.13	BOBY AFANDI RITONGA	70,00	70,00
8	009.13	DEDI SAPUTRA SIREGAR	70,00	70,00
9	010.13	DODI HASIBUAN	70,00	70,00
10	011.13	EDI SAPUTRA RITONGA	70,00	70,00
11	012.13	FADHER HAMIDI	70,00	75,00
12	013.13	FITRI MALA EFENDI	70,00	85,00
13	014.13	ILHAM ALWI UMRI	70,00	70,00
14	015.13	INDRI SORIPADA RANGKUTI	70,00	75,00
15	016.13	ISWAR NANDA SIREGAR	70,00	70,00
16	018.13	KHASNAN HABIB SIAGIAN	70,00	70,00
17	019.13	KHOIRUL ISNANDAR	70,00	70,00
18	020.13	MAKMUN ALI	70,00	70,00
19	021.13	MORA KAYA HOTMATUA SIREGAR	70,00	75,00
20	022.13	MUHAMMAD FADLI	70,00	75,00
21	023.13	NADIA HUTAURUK	70,00	70,00
22	024.13	PRAHADI GUSTI BUANA	70,00	75,00

23	025.13	RODA MARITO SIREGAR	70,00	70,00
24	026.13	RAHMAT MULTAZAM	70,00	50,00
25	028.13	REJEKI AKBAR SARAGIH	70,00	70,00
26	029.13	RIDA SYAHARA ALFITIANI	70,00	85,00
27	030.13	ROY BUDI ILHAM HARAHAAP	70,00	75,00
28	031.13	SARWAN HADI HARAHAAP	70,00	70,00
29	032.13	SUWARLIN KHAITAMIN	70,00	75,00
30	033.13	UNTUNG SURYADI SIREGAR	70,00	70,00
31	034.13	WIDIA WATI RITONGA	70,00	70,00
32	035.13	WINDI HASIBUAN	70,00	90,00
33	036.13	YUSNITA INDAH REZEKI PANGGABEAN	70,00	90,00

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : X Teknik Kendaraan Ringan 2

SEMESTER :1 (satu)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	359.13	ABDUL HARIS	70,00	75,00
2	360.13	AHMAD RIDHO	70,00	80,00
3	361.13	AHMAD YUDI	70,00	75,00
4	362.13	AMMAR ABDILLAH MARZUKI LUBIS	70,00	75,00
5	363.13	ANSANRI SIAGAN	70,00	75,00
6	365.13	ARPAN APANDI SIREGAR	70,00	80,00

7	366.13	BAGINDA HARAHAHAP	70,00	80,00
8	367.13	BANGKIT PARSAULIAN DONGORAN	70,00	75,00
9	368.13	DAKKAL MARTUA HARAHAHAP	70,00	75,00
10	369.13	DWI ANDRI CAHYONO	70,00	75,00
11	371.13	HASRAT LASE	70,00	75,00
12	372.13	HEMAN SAHPUTRA	70,00	80,00
13	373.13	HORJAMIL SITOMPUL	70,00	75,00
14	375.13	JERICO FLORIAN SIHOMBING	70,00	90,00
15	377.13	KHAIRUL RIZKY HARAHAHAP	70,00	80,00
16	378.13	MARTINUS	70,00	75,00
17	379.13	MUHAMMAD ANDI PAKPAHAN	70,00	75,00
18	380.13	MUHAMMAD ANWAR DANI GIAWA	70,00	75,00
19	381.13	MUHAMMAD JALIL	70,00	75,00
20	382.13	PARLAUNGAN PURBA	70,00	85,00
21	383.13	RAHMAD JUNAIDI HARAHAHAP	70,00	75,00
22	385.13	RAJA LOBI HASIBUAN	70,00	75,00
23	386.13	RINALDI RESMIANTO	70,00	75,00
24	387.13	RIZKY YUNANDA HARAHAHAP	70,00	75,00
25	388.13	ROMA DONI ARBY	70,00	75,00
26	389.13	ROYMAN NASUTION	70,00	75,00
27	390.13	TAHIR HARAHAHAP	70,00	90,00
28	391.13	UMAR HASAN NASUTION	70,00	75,00
29	392.13	WANDI SYAPUTRA HASIBUAN	70,00	85,00

30	393.13	YOWANDA ABDI PRATAMA	70,00	75,00
31	394.13	ZULKIPLI MARTUA HASIBUAN	70,00	75,00

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : X Teknik Pemesinan 1

SEMESTER :1 (satu)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	251.13	ABDI HALOMOAN NASUTION	70,00	80,00
2	253.13	ALWI ANSYAH HASIBUAN	70,00	75,00
3	254.13	ANDRE YANSYAH	70,00	70,00
4	256.13	ANTONI PRANDANA	70,00	85,00
5	257.13	ANWAR SALEH PANE	70,00	50,00
6	258.13	ARIA KOMANDONO PANGGABEAN	70,00	50,00
7	259.13	BASYIRUDDIN	70,00	80,00
8	260.13	BUNGSU RITONGA	70,00	70,00
9	261.13	ENDAR MUDA SIREGAR	70,00	70,00
10	262.13	FAUZI MARBULUNG HARAHAP	70,00	70,00
11	263.13	HARRY ANWAR JANI	70,00	70,00
12	264.13	HASBULLAH SAGALA	70,00	80,00
13	265.13	HIKMADON SIREGAR	70,00	75,00
14	266.13	INDRA ZEIN HARAHAP	70,00	75,00
15	267.13	IRVANA FAHRI PANGARIBUAN	70,00	75,00

16	268.13	KHARIJAL LUBIS	70,00	70,00
17	269.13	MARA DOLI SYAPUTRA SIREGAR	70,00	75,00
18	270.13	MARKUS GIAWA	70,00	75,00
19	271.13	MUHAMMAD HASAN NASUTION	70,00	80,00
20	272.13	MUHAMMAD HASYIM HARAHAHAP	70,00	75,00
21	273.13	MUHAMMAD RAHMANAPANDIHARAHAHAP	70,00	70,00
22	274.13	PARLINDUNGAN	70,00	80,00
23	275.13	PUJI IDAMAN	70,00	50,00
24	276.13	RAHMANSYAH HARAHAHAP	70,00	85,00
25	277.13	RAHMAT HIDAYAH	70,00	75,00
26	278.13	RAMADAN	70,00	75,00
27	279.13	RANDA NAULI SIREGAR	70,00	80,00
28	280.13	RISPAN EFENDI HARAHAHAP	70,00	75,00
29	281.13	RISKI TIGOR	70,00	85,00
30	282.13	RIZKY EKA PUTRA ZIRALUO	70,00	75,00
31	283.13	RONALDO MARTUA	70,00	70,00
32	284.13	SIMON MARITO MANALU	70,00	75,00
33	285.13	SURYA BAKTI POHAN	70,00	50,00
34	286.13	SYUKUR SAFA'RI SIREGAR	70,00	65,00

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : XI Teknik Kendaraan Ringan 1

SEMESTER : 3 (tiga)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	325.12	ABIDIN	70,00	85,00
2	327.12	AGUNG PRATAMA	70,00	75,00
3	328.12	AGUS SALLIM HASIBUAN	70,00	80,00
4	329.12	AGUS SARSARMIDI TUA MANALU	70,00	82,00
5	330.12	AHMAD RIZKI	70,00	75,00
6	331.12	AKBAR YUHERY DAULAY	70,00	60,00
7	332.12	AKIM MUDA LUBIS	70,00	78,00
8	333.12	ANWAR PANDAPOTAN	70,00	70,00
9	334.12	ARPAN ZUHARI SIHOMBING	70,00	70,00
10	335.12	BAGINDA MARTUA BATUBARA	70,00	78,00
11	336.12	BAKTIAR SIAHAAN	70,00	78,00
12	337.12	DIAN FERNANDO SIREGAR	70,00	78,00
13	338.12	DWI MUSTISO	70,00	80,00
14	339.12	EFRAYIN SIREGAR	70,00	85,00
15	340.12	FAHRUL ROJY	70,00	80,00
16	341.12	HENRI UMAR HARAHAAP	70,00	78,00
17	342.12	IBNU HAFIZ FAKHRUROZI	70,00	78,00
18	343.12	IKHSAN RAMADHAN SIREGAR	70,00	80,00
19	344.12	INDRI SAPUTRA	70,00	75,00
20	345.12	KAMALUDDIN	70,00	70,00
21	346.12	KIYU WARDANA	70,00	80,00

22	347.12	MUHAMMAD SIDDIQ MANULLANG	70,00	70,00
23	348.12	MUHAMMAD SUKRI NASUTION	70,00	90,00
24	349.12	MUHAMMAD TAMRIN TANJUNG	70,00	70,00
25	350.12	MUKLIS SUWENDI	70,00	75,00
26	351.12	PANDAPOTAN PANE	70,00	75,00
27	353.12	RAHMAT RAJA ADIL MUDA	70,00	78,00
28	354.12	RUDI	70,00	78,00
29	355.12	RUDI SAPUTRA	70,00	75,00
30	357.12	THOHA SHOLIH	70,00	75,00
31	358.12	YUDA NUGROHO	70,00	80,00
32	360.12	ZULFANDI AHMAD LUBIS	70,00	80,00

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : XI Audio Vidio 1

SEMESTER : 3 (tiga)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	181.12	ABDILLAH AZIS HARAHAAP	70,00	75,00
2	184.12	AHMAD FAUZI DAULAY	70,00	85,00
3	185.12	ALI ASMIN MARSUKI NASUTION	70,00	75,00
4	188.12	DEDE FEBRIANDI SIHOTANG	70,00	80,00
5	189.12	DENI SUHARI	70,00	72,00
6	190.12	DIAN NUGRAHA MALIK	70,00	75,00

7	192.12	FAUZI AMINULLAH SIREGAR	70,00	75,00
8	194.12	HASRUL ROZI LUBIS	70,00	75,00
9	195.12	IRHAM ALI	70,00	85,00
10	196.12	ISMAIL SIREGAR	70,00	75,00
11	197.12	ISRON SAHRIAL NASUTION	70,00	78,00
12	198.12	JUMAT HIDAYAT PANJAITAN	70,00	75,00
13	199.12	KALI MANAHAN	70,00	78,00
14	200.12	MAHENDRA	70,00	78,00
15	201.12	MUHAMMAD EFENDI	70,00	80,00
16	203.12	MUHAMMAD RIZKY FAHREZI	70,00	65,00
17	205.12	NOVRI FERNANDO HUTARUK	70,00	78,00
18	206.12	PURNOMO PRATAMA HARAHAP	70,00	78,00
19	209.12	RIFIN EPENDI NASUTION	70,00	77,00
20	211.12	RISWAN HAKIM LUBIS	70,00	75,00
21	212.12	ROY RAHMAN LUBIS	70,00	78,00
22	213.12	SANTO HERMES MUNTHE	70,00	80,00
23	214.12	SITI HARTONI DONGORAN	70,00	80,00
24	215.12	TUKMAIDA HARAHAP	70,00	80,00
25	216.12	WARMAN SIREGAR	70,00	78,00

Padangsidempuan, Mei 2014  
KEPALA SEKOLAH

Drs. NUSIRWAN  
PEMBINA – IV/a  
Nip. 19580626 198403 1 004

Nb: Yang bertanda Hitam adalah siswa yang menjadi sampel

## **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : XI Teknik Instalasi Listrik 1

SEMESTER : 3 (tiga)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	109.12	ABREZI FAUZI HARAHAP	70,00	70,00
2	111.12	AMRAN NASUTION	70,00	71,00
3	112.12	ANDRIANSYAH	70,00	71,00
4	115.12	BAHAGIA	70,00	75,00
5	116.12	BAHRUM DAULAY	70,00	60,00
6	117.12	ERLANGGA SAPUTRA	70,00	75,00
7	118.12	ERWIN DALIMUNTHE	70,00	70,00
8	119.12	GINDA HARIYANTO HARAHAP	70,00	75,00
9	120.12	HARAPAN HARAHAP	70,00	70,00
10	121.12	JOHANNES MIKE TYSEN PASARIBU	70,00	72,00
11	122.12	JUNAIDI HATOMUAN SIMBOLON	70,00	72,00
12	123.12	KURNIAWANSYAHPUTRA SIMANJUNTAK	70,00	70,00
13	125.12	MUHAIMIN AFRIAJI	70,00	73,00
14	126.12	MUHAMMAD ASH'ARY	70,00	72,00
15	128.12	PAHMAT	70,00	70,00
16	129.12	RAHMAT FAUZI	70,00	72,00
17	130.12	RAMADANSAH PILIANG	70,00	72,00

18	131.12	RANDY TRY NURMANSYAH	70,00	70,00
19	132.12	RASYID HUSEIN	70,00	75,00
20	133.12	ROMI ANGGARA HASIBUAN	70,00	90,00
21	134.12	ROMI SAHROJI TOBING	70,00	70,00
22	135.12	RUSLI SALEH	70,00	84,00
23	136.12	RUSTAM EFENDY HARAHAP	70,00	70,00
24	137.12	SAFRIANDI HUTAGALUNG	70,00	70,00
25	138.12	SANDI SAPUTRA	70,00	72,00
26	139.12	SURYADI LUBIS	70,00	70,00
27	140.12	SWARNA	70,00	78,00
28	142.12	TRIJANSON	70,00	82,00
29	143.12	ZALEXIS LEOVISIUS	70,00	75,00
30	144.12	ZULKIFLI NASUTION	70,00	75,00

### **NILAI RAPOT SISWA**

KELAS : XI Teknik Instalasi Listrik 2

SEMESTER : 3 (tiga)

NOMOR URUT	NOMOR INDUK	NAMA SISWA	MATEMATIKA	
			KKM	NILAI
1	145.12	ACHMAD FADLI	70,00	70,00
2	146.12	AGUS HUSEIN HARAHAP	70,00	70,00

3	147.12	ALPAN BANGUN	70,00	65,00
4	149.12	ARMAN RINALDI	70,00	72,00
5	150.12	ASHARI FAUZY HASIBUAN	70,00	70,00
6	152.12	DARMANSYAH	70,00	70,00
7	153.12	DEDY HARIYANTO	70,00	80,00
8	154.12	DENY ASHAR HARAHAP	70,00	74,00
9	155.12	DIAN PRANATA MATONDANG	70,00	70,00
10	156.12	EDO SALSABILLA NASUTION	70,00	72,00
11	0	ETTI PANDUMAAN	70,00	
12	158.12	GUSMAN SUEKANDAR	70,00	
13	159.12	HAMDAN HARDIANI HARAHAP	70,00	75,00
14	160.12	HENRI HARAHAP	70,00	72,00
15	161.12	HERLAN OKTA RIANTO	70,00	70,00
16	162.12	HOTTRIANSYAH NASUTION	70,00	72,00
17	0	KHOIRUL IMAM NASUTION	70,00	70,00
18	163.12	KHOIRUL SALEH HARAHAP	70,00	80,00
19	164.12	KHOIRUL IHWAN HARAHAP	70,00	71,00
20	166.12	LENTA LISWATI MANULLANG	70,00	75,00
21	167.12	LEONARDO SIMAMORA	70,00	70,00
22	168.12	MARADONG SIAGIAN	70,00	75,00
23	169.12	MIRAWATI HARAHAP	70,00	74,00
24	170.12	MUNAWIR FERianto RAMBE	70,00	74,00
25	171.12	NANDA MULIONO	70,00	80,00

26	172.12	NANDA RISKI RITONGA	70,00	74,00
27	173.12	PARDOMUAN	70,00	70,00
28	174.12	PRYADI HASIBUAN	70,00	72,00
29	175.12	RAJAB PARDOMUAN	70,00	70,00
30	176.12	RAMADAN ADI PUTRA	70,00	65,00
31	178.12	TOTO TARIGAN	70,00	72,00
32	179.12	USMAN NUDDIN	70,00	82,00
33	180.12	YUDI SAHALA MUDA SIMATUPANG	70,00	72,00

## Lampiran 8

Tabel uji hipotesis perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

siswa	Nilai Raport	Skor angket	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	70	33	-1	-1,8	1	3,24	1,8
2	50	30	-21	-4,8	441	23,04	100,8
3	75	37	4	2,2	16	4,84	8,8
4	65	37	-6	2,2	36	4,84	-13,2
5	65	34	-6	-0,8	36	0,64	4,8
6	65	28	-6	-6,8	36	46,24	40,8
7	65	38	-6	3,2	36	10,24	-19,2
8	70	39	-1	4,2	1	17,64	-4,2
9	75	39	4	4,2	16	17,64	16,8
10	75	36	4	1,2	16	1,44	4,8
11	75	37	4	2,2	16	4,84	8,8
12	70	35	-1	2	1	4	-2
13	75	34	4	-0,8	16	0,64	-3,2
14	80	37	9	2,2	81	4,84	19,8
15	75	37	4	2,2	16	4,84	8,8
16	75	37	4	2,2	16	4,84	8,8
17	65	39	-6	4,2	36	17,64	-25,2
18	60	33	-11	-1,8	121	3,24	19,8
19	75	39	4	4,2	16	17,64	16,8
20	75	40	4	5,2	16	27,04	20,8

21	65	32	-6	-2,8	36	7,84	16,8
22	75	29	4	-5,8	16	33,64	-23,2
23	65	28	-6	-6	36	43,56	39,6
24	75	30	4	-4,8	16	23,04	-19,2
25	80	34	9	-0,8	81	0,64	-7,2
26	65	32	-6	-2,8	36	7,84	16,8
27	70	40	-1	5,2	1	27,04	-5,2
28	75	29	4	-5,8	16	33,64	-23,2
29	75	37	4	2,2	16	4,84	8,8
30	75	36	4	1,2	16	1,44	4,8
	<b>2120</b>	<b>1046</b>	<b>-10</b>	<b>10,6</b>	<b>1240</b>	<b>405,56</b>	<b>225,48</b>

**Rata-rata X = 2120 : 30 = 71    Rata-rata Y = 1046 : 30 = 36,4**

## Lampiran 9

### UJI HIPOTESIS

Sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dicari nilai r dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225,48}{\sqrt{(1240)(405,56)}}$$

$$r_{xy} = \frac{225,48}{375,65}$$

$$r_{xy} = 0,600$$

Untuk uji hipotesis, karena variansi homogen maka digunakan uji – t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = signifikansi hubungan

n = jumlah sampel

r = korelasi product moment

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,600\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,600^2}}$$

$$t = \frac{3,17}{6,63}$$

$$t = 0,53$$

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dan  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan diatas, diperoleh  $t_{hitung} = 0,53 > t_{tabel} = 0,361$  dengan taraf signifikan 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Padangsidempuan.